

**PENGUNAAN MEDIA *POP-UP* UNTUK MENINGKATKAN
KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA
WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Faisal Huda Aman Tantra
NIM 12103241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2016**

**PENGUNAAN MEDIA *POP-UP* UNTUK MENINGKATKAN
KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA
WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

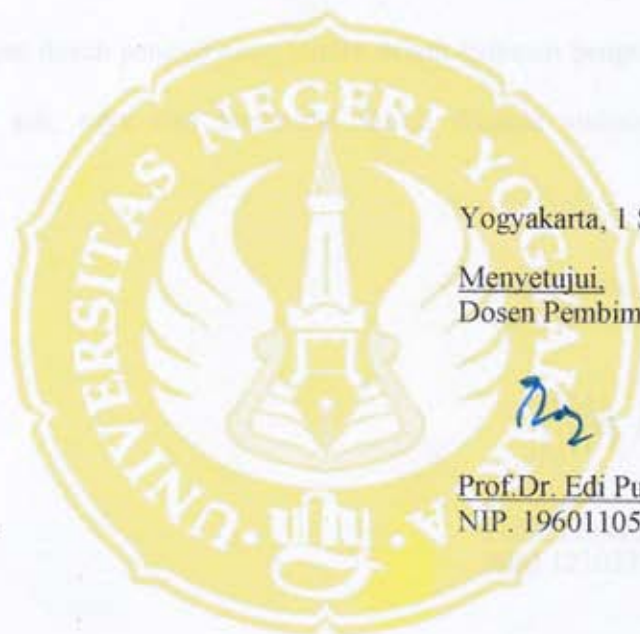


Oleh
Faisal Huda Aman Tantra
NIM 12103241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA *POP-UP* UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA WONOSOBO” yang disusun oleh Faisal Huda Aman Tantra, NIM 12103241055 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 September 2016

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
NIP. 19601105 198403 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2016
Yang Menyatakan,



Faisal Huda Aman T
NIM 12103241055

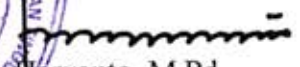
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA *POP-UP* UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA WONOSOBO” yang disusun oleh Faisal Huda Aman Tantra, NIM 12103241055 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------|--------------------|--|-----------------|
| Prof.Dr.Edi Purwanta,M.Pd | Ketua Penguji |  | 17 Oktober 2016 |
| Aini Mahabbati S.Pd, M.A | Sekretaris Penguji |  | 17 Oktober 2016 |
| Dr. Ch. Ismaniati M. Pd | Penguji Utama |  | 17 Oktober 2016 |

Yogyakarta, 20 OCT 2016.....
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.


Dr. Waryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Pikiran sama halnya dengan pedang, pikiran membutuhkan buku sedangkan pedang membutuhkan asahan”

(Tyrion Lannister)

“Jangan pernah lupakan siapa diri anda. Kenakan itu seperti baju besi, dan hal tersebut tidak akan pernah bisa menyakiti anda”

(Tyrion Lannister)

“Valar dohaeris”

(Game of Thrones)

PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang tuaku: Bapak Nur Cholid dan Ibu Sri Yuliati
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa, Bangsa, dan Agama

PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA WONOSOBO

Oleh
Faisal Huda Aman T
NIM 12103241055

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda anak tunarungu menggunakan media *Pop-up* di kelas P1 SLB Dena Upakara wonosobo. Peningkatan dari penggunaan media *Pop-up* dapat dilihat dari perubahan peningkatan kemampuan dari siklus I ke siklus II.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang didalamnya memiliki empat tahap dalam setiap siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian merupakan anak tunarungu kelas P1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah panduan observasi dan instrumen tes kemampuan penguasaan kosakata benda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop-up* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda pada anak tunarungu yang ditunjukkan dengan perubahan peningkatan kemampuan dari siklus I ke siklus II setelah dilakukan pembelajaran dan perbaikan. Anak menjadi lebih mudah memahami dan mengerjakan intruksi guru dengan baik setelah perbaikan yang dilakukan pada segi media maupun anak sehingga kemampuan penguasaan kosakata benda anak meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes kemampuan penguasaan kosakata benda yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70%. Subjek DA pada kemampuan pra-tindakan (*pre-test*) presentase pencapaian 25%, meningkat menjadi 70% pada *post-test* siklus I, meningkat lagi menjadi 85% pada *post-test* siklus II dalam kategori baik. Subjek AML pada kemampuan pra-tindakan (*pre-test*) presentase pencapaian 30%, meningkat menjadi 70% pada *post-test* siklus I, meningkat lagi menjadi 80% pada *post-test* siklus II dalam kategori baik. Subjek MDN pada kemampuan pra-tindakan (*pre-test*) presentase pencapaian 45%, meningkat menjadi 50% pada *post-test* siklus I, meningkat lagi menjadi 75% pada *post-test* siklus II dalam kategori cukup. Subjek FLS pada kemampuan pra-tindakan (*pre-test*) presentase pencapaian 30%, meningkat menjadi 55% pada *post-test* siklus I, meningkat lagi menjadi 75% pada *post-test* siklus II dalam kategori cukup.

Kata kunci: *Media Pop-up, Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda, Anak Tunarungu.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dukungan moril maupun materiil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal studi sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

5. Sari Rudiwati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan, pembinaan, bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu memberikan fasilitas guna memperlancar studi selama proses perkuliahan.
7. Karyawan-Karyawati serta seluruh staf Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu memberikan fasilitas guna memperlancar studi selama proses perkuliahan.
8. Kepala Sekolah Sekolah SLB Dena Upakara Wonosobo yang telah memberikan izin penelitian, pengarahan, kemudahan agar penelitian serta penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
9. Ibu Retno Tri Puspitawati selaku guru kelas P1 yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh Guru dan Karyawan SLB Dena Upakara Wonosobo atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Siswa Tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua ku yakni Bapak Nurcholid dan Ibunda Sri Yuliati yang telah memberikan doa dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik.

13. Kedua saudara ku yakni Fahreza Septa Pahlevi dan Nuzul Yasa Fairus Apta Maburr yang telah memberikan semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik.
14. Eva Rosmaini yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik.
15. Sahabat-sahabatku, Yoga, Ruda, Ibnu, Anggit, Seri, Intan, Hanny, Ray Gumilang, Ilham Eka, Rahayu Dwi P, dan teman-teman kelas PLB A 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Kontakank Mino yang menjadi tempat bermukim dan seluruh penghuni kontrakan (Zaenal Arifin, narindra Pratama, Fajar Adi, dan Danny Enggar) Terimakasih atas segala Inspirasinya.
17. Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Luar Biasa 2012.
- Semoga segala bantuan dan partisipasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Yogyakarta, 19 Oktober 2016

Peneliti



Faisal Huda Aman T

NIM 12103241055

DAFTAR ISI

| | hal |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| G. Batasan Istilah..... | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Tentang Anak Tunarungu..... | 10 |
| 1. Pengertian Anak Tunarungu..... | 10 |
| 2. Klasifikasi Anak Tunarungu..... | 12 |
| 3. Karakteristik Anak Tunarungu..... | 13 |
| B. Kajian Tentang Pembelajaran Bahasa Anak Tunarungu..... | 15 |
| 1. Pemerolehan Bahasa Anak Tunarungu | 15 |

| | |
|---|----|
| 2. Metode Pembelajaran Bahasa Anak Tunarungu | 16 |
| C. Kajian Tentang Penguasaan Kosakata..... | 17 |
| 1. Pengertian Kosakata..... | 17 |
| 2. Tujuan Penguasaan Kosakata..... | 18 |
| 3. Tahap Penguasaan Kosakata..... | 19 |
| 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penguasaan Kosakata..... | 20 |
| 5. Teknik Pengajaran Kosakata..... | 21 |
| 6. Ruang Lingkup Penguasaan Kosakata..... | 23 |
| 7. Ruang Lingkup Kosakata benda..... | 25 |
| D. Kajian Media Pembelajaran..... | 26 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran..... | 26 |
| 2. Ciri-Ciri Media..... | 27 |
| 3. Jenis Media..... | 27 |
| E. Kajian Tentang Media <i>Pop-up</i> | 29 |
| 1. Pengertian <i>Pop-up</i> | 29 |
| 2. Manfaat <i>Pop-up</i> | 29 |
| 3. Kelebihan Media <i>Pop-up</i> | 30 |
| F. Kerangka Pikir..... | 32 |
| G. Hipotesis..... | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 35 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| C. Subjek penelitian | 37 |
| D. Desain Penelitian | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| F. Prosedur Tindakan..... | 40 |
| G. Pengembangan Instrumen Penelitian | 43 |
| H. Validitas Instrumen | 44 |
| I. Teknik Analisis Data | 45 |
| J. Indikator Keberhasilan Tindakan | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Deskripsi Data penelitian..... | 48 |
| B. Deskripsi Data Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu..... | 52 |
| C. Pembuktian Hipotesis..... | 90 |
| D. Pembahasan penelitian..... | 92 |
| E. Keterbatasan Proses Penelitian..... | 100 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 101 |
| B. Saran..... | 102 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
|----------------------|-----|

| | |
|-----------------------|-----|
| DAFTAR LAMPIRAN | 108 |
|-----------------------|-----|

DAFTAR TABEL

| | hal |
|---|-----|
| Tabel 1. Perencanaan Penelitian dan Penyusunan Laporan penelitian | 36 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Panduan Observasi | 43 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Panduan Tes | 44 |
| Tabel 4. Kriteria Penilaian | 46 |
| Tabel 5. Hasil Pretes Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda | 53 |
| Tabel 6. Hasil <i>Post-test</i> Siklus I Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda | 64 |
| Tabel 7. Penilaian Hasil Observasi Siklus I..... | 67 |
| Tabel 8. Hasil <i>Post-test</i> Siklus II Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda | 81 |
| Tabel 9. Penilaian Hasil Observasi Siklus II..... | 85 |
| Tabel 10. Hasil Kemampuan Awal, Siklus I, Siklus II | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | hal |
|--|-----|
| Gambar 1. Skema Perolehan Bahasa Pada Anak Tunarungu | 16 |
| Gambar 2. Kerangka Berpikir | 33 |
| Gambar 3. Desain Penelitian Tindakan Kelas..... | 38 |
| Gambar 4. Grafik Kemampuan Awal Siswa..... | 55 |
| Gambar 5. Grafik Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Siklus I..... | 66 |
| Gambar 6. Grafik Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Siklus II.... | 84 |
| Gambar 7. Grafik Hasil Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II..... | 91 |
| Gambar 8. Gambar Kerucut Pengalaman..... | 95 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | hal |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Lembar Pedoman Observasi Partisipasi Siswa..... 108 |
| Lampiran 2 | Lembar Tes Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda 111 |
| Lampiran 3 | Tes Kemampuan Awal Penguasaan Kosakata Benda 115 |
| Lampiran 4 | Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siklus I 132 |
| Lampiran 5 | Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siklus II 148 |
| Lampiran 6 | Pedoman Observasi Penguasaan Kosakata Benda 163 |
| Lampiran 7 | Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 223 |
| Lampiran 8 | Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 241 |
| Lampiran 9 | Foto Dokumentasi Penelitian..... 253 |
| Lampiran 10 | Surat Izin Penelitian 254 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Sisdiknas tahun 2003 adalah untuk menjadi manusia yang seutuhnya yaitu manusia yang beriman, berakhlak baik, berilmu dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut termasuk didalamnya anak berkebutuhan khusus sehingga mendapatkan pendidikan layaknya anak normal.

Anak tunarungu merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus. Istilah tunarungu ditujukan kepada individu yang mengalami gangguan pada indera pendengaran dan diklasifikasikan mulai dari tunarungu ringan hingga berat. Adanya gangguan pada indera pendengaran menyebabkan anak tunarungu mengalami masalah pada penguasaan bahasanya, Sardjono (2000: 45) menjelaskan ciri-ciri anak tunarungu dalam segi penguasaan bahasanya antara lain: miskin dalam kosa kata, sulit mengartikan ungkapan-ungkapan bahasa yang mengandung arti kiasan, sulit mengartikan ungkapan-ungkapan bahasa yang mengandung irama dan gaya bahasa.

Sutjihati Somantri (1996: 76) menjelaskan fungsi bahasa antara lain: bahasa sebagai wahana untuk mengadakan kontak/hubungan, untuk mengungkapkan perasaan kebutuhan dan keinginan, untuk mengukur dan menguasai tingkah laku orang lain, untuk pemberian informasi dan untuk

memperoleh pengetahuan. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bahasa merupakan bagian terpenting dalam pendidikan karena bahasa berfungsi sebagai pengantar makna yang dikomunikasikan dari orang satu ke orang yang lain. Baik atau tidaknya seseorang melakukan komunikasi dapat diukur dengan banyaknya kosakata yang dimiliki orang tersebut.

Anak tunarungu hanya mempunyai sedikit bahkan tidak ada sama sekali pengalaman bunyi yang didapat dari indera pendengarannya. Sehingga mereka tidak banyak menguasai kosakata yang sering digunakan dalam lingkungannya untuk berkomunikasi. Minimnya penguasaan kosakata benda yang dimiliki turut menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan anak tunarungu dalam berkomunikasi.

Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan kosakata sangatlah penting. Akan tetapi pada kenyataannya anak tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo belum banyak menguasai kosakata benda. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat mengerti dan memahami bunyi bahasa yang disampaikan oleh seseorang. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa anak tunarungu membutuhkan latihan untuk meningkatkan penguasaan kosakata.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap guru di kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo siswa mengalami kelemahan pada aspek bahasa, salah satunya adalah miskinnya kosakata.

Dalam pembelajaran bahasa khususnya pelajaran identifikasi, untuk mengenalkan kosakata benda guru memberikan media berupa satu paket kartu

gambar yang diberikan kepada masing-masing anak, kartu tersebut berukuran kecil-kecil dengan gambar yang kurang menarik, contohnya seperti: gambar ulat akan tetapi menggunakan gambar animasi, selain itu setiap anak juga mendapatkan gambar yang berbeda-beda dalam tiap kartu gambar yang diberikan untuk satu kosakata, sehingga anak sering bingung apabila menggunakan kartu gambar milik temanya dalam proses pembelajaran karena sudah terbiasa menggunakan kartu gambarnya sendiri, guru kelas juga menuturkan bahwa ia belum sempat untuk memperbaiki media tersebut karena hanya memiliki sedikit waktu luang.

Dalam upaya perbaikan, guru berharap adanya media baru yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran karena media sebelumnya yang digunakan dirasa kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan pemaparan guru kelas faktor penyebab rendahnya hasil penguasaan kosakata siswa kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo antara lain: (1) Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran bahasa, salah satunya pembelajaran identifikasi dimana di dalam pembelajaran tersebut siswa dikenalkan dengan benda-benda yang ada disekitar siswa. Hal ini menyebabkan kurang tertariknya siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, (2) Kurangnya daya ingat yang dimiliki siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, siswa masih sering lupa dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi terhambat dalam memperoleh kosakata yang baru, (3) Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di dalam kelas

pada proses pembelajaran bahasa khususnya pelajaran identifikasi banyak siswa yang bermain sendiri sehingga kelas menjadi kurang kondusif, hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang ada di dalam satu kelas, selain itu pada proses pelajaran identifikasi guru harus berhadapan satu persatu dengan siswa untuk menjelaskan materi pelajaran.

Anak tunarungu biasa disebut anak yang pemata karena sebagian besar informasi yang ia peroleh didapatkan melalui indera pengelihatanya. Anak tunarungu memerlukan waktu lebih lama dalam pembelajaran yang diverbalisasikan, maka fungsi dari indera pengelihatannya menjadi ganda yaitu selain sebagai pengelihatannya, berfungsi juga sebagai pendengarannya.

Oleh karena itu Anak tunarungu akan dapat belajar lebih maksimal apabila didukung melalui indera penglihatan. Maka dari permasalahan tersebut dibutuhkan suatu media visual yang dapat dengan mudah di pahami oleh anak tunarungu. Dengan media pembelajaran yang tepat dan menarik maka diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam proses penyampaian informasi dan materi yang diberikan.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo, didapatkan informasi bahwa guru membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan konkret.

Terdapat berbagai macam media pembelajaran, dari macam-macam media pembelajaran tersebut salah satunya adalah media *Pop-up* maka dipilihlah media *Pop-up* ini dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak.

Pop-up adalah suatu buku yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat digerakan dan membuat efek timbul apabila buku tersebut dibuka, media ini sangat cocok ditujukan untuk anak-anak. Media ini membuat anak tertarik karena bentuknya yang unik dan didalamnya dapat diberi kata-kata sehingga dapat digunakan untuk mengajar. Siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung dan mendapatkan gambaran tentang gambar yang muncul dari *Pop-up* tersebut karena dari bentuknya yang lebih konkret.

. Materi dalam bahan ajar ini diberikan dengan melihat kebutuhan anak yang lebih mengutamakan indera pengelihatanya. Bahan ajar *Pop-up* diberikan dengan gambar-gambar yang berdimensi.

Pop-up sendiri merupakan seni melipat kertas dengan hasil gambar yang lebih berdimensi dan kongkret sehingga anak tunarungu lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan khususnya kosakata benda. Dengan demikian media *Pop-up* ini diharapkan dapat mendorong anak tunarungu untuk lebih aktif dalam mengoptimalkan indera pengelihatanya sehingga guru lebih terbantu dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Menggunakan Media *Pop-up* Pada Anak Tunarungu Kelas P1 di SLB Dena Upakara Wonosobo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penguasaan kosakata benda siswa kelas P1 SLB Dena Upakara masih rendah.
2. Anak sulit untuk mengingat kosakata yang pernah diajarkan.
3. Anak hanya mengingat kosakata yang sering dibahas sehari-hari.
4. Media yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kebutuhan belajar anak.
5. Guru kelas kurang memanfaatkan media yang menarik dan mudah untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda anak.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dibatasi pada rendahnya kemampuan penguasaan kosakata benda menggunakan media *Pop-up* pada anak Tunarungu kelas P1 Dena Upakara Wonosobo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda menggunakan media *Pop-up* pada anak Tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditetapkan tujuan penelitian yaitu: untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata menggunakan *Pop-up* pada anak tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan dalam ilmu pendidikan luar biasa khususnya dalam mengajarkan kosakata pada anak tunarungu dengan media *Pop-up*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang ilmu yang telah dipelajari selama studi dan sebagai pengalaman penulis dalam bidang pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan luar biasa.

b. Bagi Siswa

Dengan penggunaan media *Pop-up* dapat mempermudah dalam penguasaan kosakata khususnya kata benda.

c. Bagi Guru

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi dalam usaha meningkatkan penguasaan kosakata siswa tunarungu di kelas.

d. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk lebih meningkat dan berkembang karena adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

G. Batasan Istilah

1. Penguasaan Kosakata Benda

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan penguasaan kosakata benda karena untuk mempermudah anak mengingat kosakata yang diajarkan karena kosakata yang diajarkan nantinya hanya kosakata benda yang ada disekitar anak. Penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata khususnya kata benda dengan baik dan benar. Kosakata benda yang dikenalkan yaitu mengenai benda sekitar, yaitu: benda disekitar kelas. Penguasaan kosakata ini meliputi pemahaman tentang kosakata dan penggunaannya, yaitu: mencocokkan gambar dengan kata, menuliskan nama dari gambar, dan melengkapi kalimat sederhana dengan kosakata. Siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam *post test* yang dilakukan, yaitu dengan menguasai 75% dari materi yang sudah disampaikan.

2. Media *Pop-up*

Media *Pop-up* merupakan media berbentuk buku yang memiliki bentuk tiga dimensi dimana sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih konkret dan menarik karena dapat berubah bentuk ketika buku tersebut dibuka.

3. Anak Tunarungu

Anak tunarungu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak tunarungu yang memiliki keterlambatan dalam perkembangan bahasa karena rendahnya penguasaan kosakata yang memiliki intelegensi normal, tidak mempunyai gangguan penyerta lain yang berada di kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo. Dengan batasan tersebut maka proses pembelajaran dapat lebih difokuskan sehingga penguasaan kosakata khususnya kosakata benda dapat mengalami peningkatan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Anak Tunarungu

1. Pengertian Anak Tunarungu

Anak tunarungu adalah salah satu individu yang dikelompokkan sebagai individu yang mengalami masalah pada indera pendengaran. Istilah tunarungu diambil dari kata “tuna” dan “rungu” yang dimana “tuna” diartikan kurang dan “rungu” diartikan pendengaran. Orang atau anak dikatakan tunarungu apabila ia tidak mampu mendengar atau kurang mampu mendengar suara (Permanarian Somad, Tati Hernawati, 1996: 26).

Menurut Moores (dalam Permanarian Somad dan Tati Hernawati, (1996: 27) orang tuli adalah seseorang yang kehilangan kemampuan mendengar pada tingkat 70 dB ISO atau lebih sehingga tidak dapat mengerti pembicaraan orang lain tanpa menggunakan alat bantu dengar.

Andreas Dwijosumarto dalam seminar ketunarunguan di Bandung (1988) dalam Permanarian Somad, Tati Hernawati (1996: 27), mengemukakan “Tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai perangsang terutama melalui indera pendengaran”. Menurut Tin Suharmini (2009: 35), tunarungu dapat diartikan sebagai keadaan dari seseorang yang memiliki kerusakan pada indera pendengaran sehingga menyebabkan tidak dapat menangkap rangsang

suara, atau rangsang yang lain melalui indera pendengaran. Selanjutnya menurut Sudibyo Markus (dalam Sardjono, 2000: 8) mengatakan bahwa tunarungu-wicara adalah seorang individu yang menderita tunarungu sejak bayi atau lahir, yang karenanya tidak dapat menangkap pembicaraan orang lain sehingga tidak mampu mengembangkan kemampuan bicaranya walaupun tidak mengalami kerusakan pada organ bicaranya.

Menurut Moh. Amin (dalam Sardjono, 2000: 8) mengungkapkan anak tunarungu adalah:

Mereka yang sejak lahir demikian kurang pendengarannya, sehingga memustahilkan mereka dapat belajar bahasa dan bicara dengan cara-cara normal.

Mereka yang sekalipun lahir dengan pendengaran normal tetapi sebelum dapat berbicara mendapat hambatan taraf berat pada pendengarannya.

Mereka yang sekalipun sudah mulai dapat berbicara karena saat terjangkitnya gangguan pendengaran, sebelum umur kira-kira 12 tahun, maka kesan-kesan yang diterima mengenai suara dan bahasa seolah-olah hilang.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran pada tingkat 70 dB atau lebih sehingga anak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, mereka sulit untuk mengetahui kosakata yang sering diucapkan oleh orang lain saat berkomunikasi. Akibatnya mereka hanya memiliki sedikit kosakata, yang menyebabkan mereka memiliki hambatan dalam berbahasa yang berdampak pada rendahnya kemampuan komunikasi. Dalam rangka memberikan pendidikan dan layanan kepada mereka diperlukan

pembelajaran yang berbeda dengan anak normal, baik itu model, metode maupun strateginya.

2. Klasifikasi Anak Tunarungu

Tunarungu diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, di antaranya klasifikasi secara etiologis yaitu pembagian berdasarkan sebab-sebab dan klasifikasi menurut tarafnya yaitu dapat diketahui dengan tes audiometris. Klasifikasi anak tunarungu menurut Samuel A. Kirk (Permanarian Somad, 1996: 29) yaitu

- a. 0 dB: Menunjukkan pendengaran yang optimal
- b. 0-26dB: Menunjukkan seseorang masih mempunyai pendengaran yang normal
- c. 27-40dB: Mempunyai kesulitan mendengar bunyi-bunyian yang jauh, membutuhkan tempat duduk yang strategis letaknya dan memerlukan terapi bicara (tergolong tunarungu ringan)
- d. 41-45dB: Mengerti bahasa percakapan, tidak dapat melakukan diskusi kelas, membutuhkan alat bantu dengar dan terapi bicara (tergolong tunarungu sedang)
- e. 56-70dB: Hanya bisa mendengar suara dari jarak dekat, masih mempunyai sisa pendengaran untuk belajar bahasa dan bicara menggunakan alat bantu mendengar serta dengan cara khusus (tergolong tunarungu agak berat)
- f. 71-90dB: Hanya bisa mendengar bunyi yang sangat dekat, kadang-kadang dianggap tuli, membutuhkan pendidikan luar biasa yang intensif, membutuhkan alat bantu dengar dan latihan bicara secara khusus (tergolong tunarungu berat)
- g. 91dB: mungkin sadar akan adanya bunyi atau suara dan getaran, banyak tergantung pada pengelihatan daripada pendengaran untuk proses menerima informasi, dan yang bersangkutan dianggap tuli (tergolong tunarungu sangat berat)

Berdasarkan dua pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa klasifikasi anak tunarungu dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan yaitu dari yang tergolong gangguan pendengaran ringan sampai dengan anak tunarungu yang tergolong berat sekali sesuai dengan tingkat kemampuan sisa pendengaran yang dimilikinya. Gangguan pendengaran dan keterbatasan anak yang indera pendengarannya mengalami ketidakfungsian baik sebagian atau keseluruhan tersebut, berpengaruh terhadap kondisi indera-indera lain secara keseluruhan, sehingga menimbulkan perilaku anak tunarungu berbeda dengan anak normal lainnya. Kekhasan satu perilaku yang melekat dan sering dimunculkan dalam tindakan menjadi suatu karakteristik tersendiri pada anak tunarungu.

3. Karakteristik Anak Tunarungu

Menurut Permanian Somad dan Tati Hernawati (1996: 35-36) karakteristik anak tunarungu dapat dilihat melalui beberapa aspek baik dalam segi intelegensi, segi bahasa dan bicara, dan segi emosi dan sosial.

Dalam karakteristik anak tunarungu diantaranya yaitu:

- a. Segi Intelegensi
Pada umumnya anak tunarungu dibandingkan dengan anak pada umumnya sering menampilkan prestasi akademik yang rata-rata atau normal. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan bahasa yang terhambat dikarenakan gangguan organ pendengaran.
- b. Segi Bahasa dan Bicara
Anak tunarungu cenderung terhambat dalam berkomunikasi terutama dalam pemerolehan bahasa yang berakibat pada minimnya pemerolehan kosakata. Hal tersebut diakibatkan karena tidak mendapatkan umpan balik melalui pendengaran.

c. Segi Akademik

Keterbatasan dalam berbicara dan berbahasa mengakibatkan anak tunarungu memiliki prestasi akademik yang rendah dalam pelajaran yang bersifat verbal, akan tetapi pada pelajaran yang bersifat lebih tervisualisasi prestasi pelajaran anak tunarungu cenderung sama dengan anak normal seusianya, sehingga dalam proses belajar anak tunarungu lebih banyak menangkap pelajaran yang tervisualisasikan.

d. Segi Emosi dan Sosial

Anak tunarungu sering terasing dari pergaulan dikarenakan kelainan yang dialami sehingga terbatas dalam hal bergaul yang cenderung nyaman bergaul dengan sesama anak tunarungu, anak tunarungu memiliki sifat egosentris yang besar dikarenakan tindakan yang berpusat pada ego dan kesulitan dalam merespon rangsangan dari luar khususnya melalui pendengaran, kesulitan dalam menafsirkan sesuatu dikarenakan memiliki hambatan dalam memahami bahasa lisan, dan anak tunarungu lebih mudah cepat marah dikarenakan mengalami kesulitan untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran.

Murni Winarsih (2007: 16) menambahkan bahwa perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dimana ia tinggal, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh anak bergantung pada orang dewasa disekitarnya. Pembentukan sikap sosial anak juga dipengaruhi oleh peran orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya. Selanjutnya Emon Sastrawinata (1997: 16) menambahkan bahwa anak tunarungu memiliki sikap menutup diri bertindak secara agresif atau sebaliknya yaitu menampakan kebimbangan dan keraguan. Kondisi tersebut menyebabkan anak tunarungu tidak dapat belajar dan memahami bahasa dari masyarakat umum maupun anak normal lainnya. Hal ini menjadi faktor penyebab anak tunarungu menjadi pribadi yang egois.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa anak tunarungu memiliki karakteristik dari segi intelegensi anak memiliki kemampuan intelektual rata-rata akan tetapi menampakan intelegensi

yang rendah yang dikarenakan kelainan pada organ pendengarannya, pada segi bahasa dan bicara anak tunarungu memiliki hambatan dalam pemerolehan kosakata hal ini menyebabkan anak kesulitan dalam berkomunikasi, selanjutnya dalam segi emosi dan sosial anak tunarungu memiliki sifat egosentrisme, menutup diri dari pergaulan luar akibat kelainan yang dimiliki dan sering menafsirkan sesuatu secara negatif.

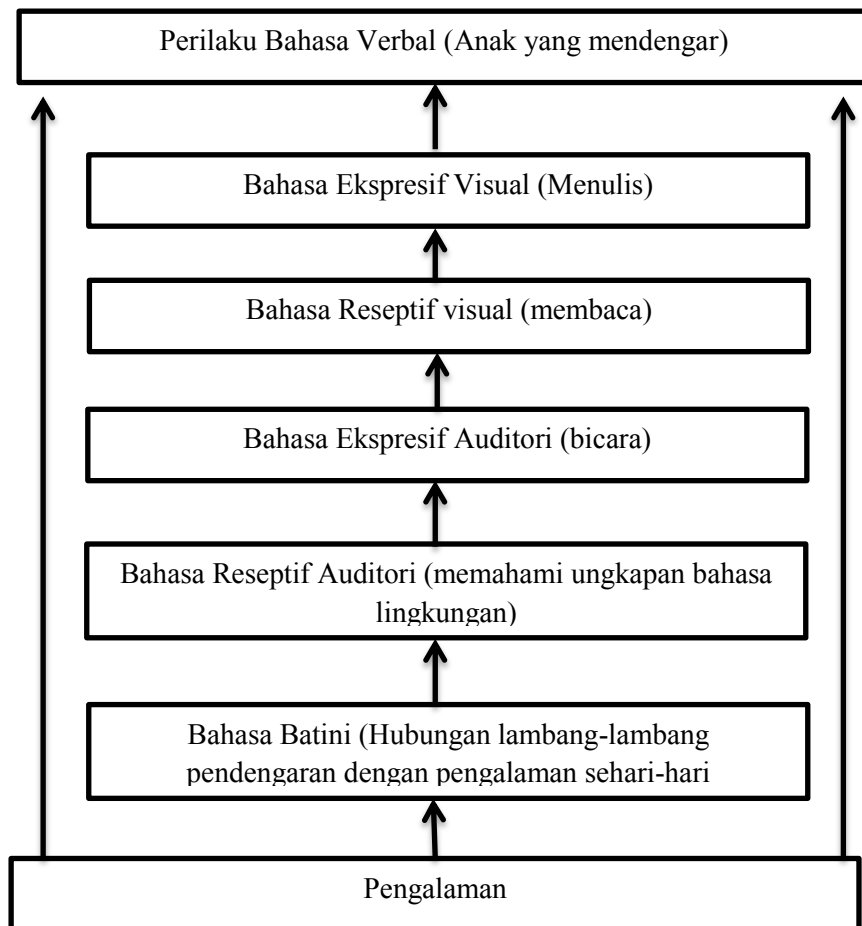
B. Kajian Tentang Pembelajaran Bahasa Anak Tunarungu

1. Pemerolehan Bahasa Pada Anak Tunarungu

Seseorang penyandang tunarungu tidak dapat menerima atau memproses bahasa karena fungsi dari indera pendengarannya tidak dapat berfungsi secara maksimal. Seperti yang dikemukakan oleh Heward dan Oriansky dalam Murni Winarsih (2007), bahwa ketunarunguan merupakan kerusakan sensori yang menghambat seseorang untuk dapat menerima rangsangan semua bunyi dan suara-suara pembicaraan.

Pemerolehan bahasa pertama pada bayi umumnya melalui indera pendengaran (bahasa reseptif) dan mengekspresikannya secara lisan akan tetapi pada bayi tunarungu hanya dapat menerima suara-suara dan ungkapan seorang ibu atau orang lain tentang suatu kejadian atau benda-benda dengan menggunakan indera penglihatannya. Oleh karena itu bayi tunarungu lebih mengandalkan indera visual untuk mengamati suatu objek. Hal ini menyebabkan bayi penyandang tunarungu memiliki bahasa batini bukan berupa lambang bahasa melainkan berupa lambang visual dari pengalaman sehari-hari atau berupa bentuk ujar dan pengkodean lainnya

(Murni Winarsih: 2007). Myklebust dalam Murni Winarsih (2007: 64) menggambarkan seluruh proses pemerolehan bahasa anak tunarungu adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Pemerolehan Bahasa Pada Anak Tunarungu

2. Metode Pembelajaran Bahasa Pada Anak Tunarungu

Dalam proses pembelajaran bahasa khususnya pada anak tunarungu memerlukan metode yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran tersebut, hal ini dimaksudkan untuk mengatasi hambatan yang ada dalam proses penguasaan bahasa. Dari sekian banyak metode pembelajaran, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengatasi

permasalahan bahasa yang dimiliki anak tunarungu, salah satunya yaitu menggunakan metode Metode Maternal Reflektif (MMR).

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode maternal reflektif ini terdiri atas percakapan, termasuk didalamnya menyimak, membaca dan menulis yang dikemas secara terpadu. Dengan MMR kemampuan berbahasa (membaca, menulis, menyimak, dan berbicara) penyandang tunarungu dapat dikembangkan melalui percakapan, Murni Winarsih (2007). Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode maternal reflektif (MMR) dapat membantu proses pembelajaran bahasa anak tunarungu seperti pengenalan kosakata, menulis kosakata, dan membaca kosakata.

C. Kajian tentang Penguasaan Kosakata

1. Pengertian Kosakata

Sri Hastuti, dkk (1993: 114) berpendapat bahwa kosakata atau vokabuler disebut juga perbendaharaan kata adalah kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Selanjutnya menurut Burhan Nurgiantoro (2010: 338) mengemukakan bahwa kosakata atau perbendaharaan kata adalah kekayaan yang dimiliki suatu bahasa yang berfungsi untuk mengutarakan isi pikiran baik yang bersifat lisan ataupun tertulis. Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seorang individu yang mengandung arti sehingga dapat dimengerti oleh orang lain. Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting untuk dapat berkomunikasi,

penguasaan kosakata sangat penting karena dapat membantu perkembangan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dan membantu memahami suatu informasi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata-kata yang dimiliki oleh individu yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan benar dan dapat dimengerti. Dengan adanya penguasaan kosakata yang banyak pada seseorang maka akan memudahkan orang tersebut untuk berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri.

2. Tujuan Penguasaan Kosakata

Kosakata merupakan salah satu komponen penting dalam berbahasa. Semakin banyak seseorang menguasai kosakata maka akan lebih mudah juga dalam berkomunikasi. Abdul Chaer dan Leonie Agustina (1995: 19), menyatakan bahwa fungsi bahasa sebagai alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan. Bahasa merupakan sarana atau alat untuk berkomunikasi antara satu dengan manusia lainnya (Murni Winarsih, 2007: 40). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penguasaan kosakata yaitu untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbahasa sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

3. Tahap Penguasaan Kosakata

Kosakata yang pertama kali dikuasai oleh anak adalah yang pertama kali didengarnya meskipun belum dapat memahami maknanya. Perkembangan bahasa dan penguasaan kosakata anak akan baik dan banyak apabila sering dilatih dan diajarkan dengan baik. Penguasaan kosakata dapat dicapai melalui tahapan-tahapan tertentu yang mencakup proses pengenalan, pemilihan, serta penerapan agar dapat berkembang dengan baik dan benar. Menurut Goys Keraf (Widya Yustitia, 2011: 25) mengemukakan mengenai tahap penguasaan kosakata yang dialami oleh seseorang, yaitu sebagai berikut.

a. Masa kanak-kanak

Pada tahap ini penguasaan kosakata anak lebih ditekankan pada kesanggupan mengungkapkan gagasan yang konkret, terutama pada kosakata baru yang ada di lingkungan sekitarnya.

b. Masa remaja

Pada tahap ini terjadi proses karena anak belajar untuk menguasai bahasa dan memperluas kosakatanya.

c. Masa dewasa

Pada tahap ini penguasaan kosakata anak semakin mantap, karena sudah timbul kesadaran untuk mengenal dan mempelajari kata-kata baru.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata meningkat apabila anak melewati tahap

perkembangan dengan baik, serta mendapatkan pendidikan yang tepat, tidak terkecuali pada anak tunarungu. Penguasaan kosakata pada anak tunarungu akan berkembang dengan baik apabila dilakukan sejak dini secara tepat. Pada penelitian ini anak tunarungu kelas P1 termasuk dalam masa kanak-kanak yang membutuhkan pengajaran kosakata, karena dengan menguasai kosakata anak dapat berbahasa dan berkomunikasi dengan baik.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosa Kata

Menurut Umar Bakri (Yusti Anggraini, 2011: 28) menyatakan bahwa penguasaan kosakata anak dipengaruhi oleh usia dan saat anak melakukan komunikasi dengan orang lain. Semakin bertambah usia dan banyak dalam melakukan komunikasi maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai. Sedangkan menurut Dardjowidjojo (2008: 258), “kosakata awal yang diketahui anak diperoleh dari ujaran di lingkungannya.”

Dalam menguasai bahasa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, termasuk dalam menguasai kosakata. Menurut Edja Sadjah (2005: 140) beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar perkembangan bahasa, bicara, dan kosakata akan berjalan baik, yaitu:

a. Faktor Psikologis

Menyangkut aspek integensi, minat akan sesuatu yang dilihat, diraba, dirasakan, diinginkan yang diekspresikan olehnya.

b. Faktor Fisiologis

Menyangkut pada ketajaman pendengaran (kemampuan memanfaatkan sisa pendengarannya) untuk mengindera bunyi yang disebut bahasa atau kata-kata. Kondisi organ bicara dan susunan syaraf yang baik, mampu mengekspresikan tuturan kata dengan baik.

c. Faktor Lingkungan

Keberadaan orang-orang sekitar yang mampu berbahasa dan berbicara dengan baik dan benar, kemampuan orang-orang terdekat dalam bahasa-bicara secara jelas artikulasinya, dan kemampuan orang terdekat dalam memotivasi keberanian mengekspresikan bahasanya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya usia anak, kondisi psikologis, dan fisiologis. Semakin banyak anak mendapat pengalaman dalam berkomunikasi maka penguasaan kosakata lebih baik pula. Faktor eksternal yaitu lingkungan. Lingkungan memegang peranan yang sangat penting. Karena semakin aktif lingkungan dalam melakukan komunikasi dengan anak, maka kosakata yang dikuasai oleh anak juga akan banyak.

5. Teknik Pengajaran Kosakata

Purwo (1997: 10) menyatakan bahwa pengajaran kosakata pada pokoknya adalah mengajarkan penguasaan kosakata dengan maksudnya agar siswa mampu menggunakan kata tersebut dalam kalimat. Jadi dalam

pengajaran kosakata tidak hanya meminta anak untuk menghafalkan, akan tetapi hendaknya siswa mampu menggunakan kosakata tersebut dalam sebuah kalimat. Sri Hastuti (1979: 14) teknik pengajaran kosa kata sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana yang sesuai dengan situasi untuk dapat mengenal semakin banyak.
- b. Latihan menguasai teka-teki silang.
- c. Menambah kalimat berdasar arah gerakan ke depan atau ke belakang.
- d. Dengan latihan menyusun kata-kata kacau atau kalimat kacau agar dapat tersusun atau kalimat yang teratur atau bermakna.
- e. Mencari lawan kata, sinonim atau akronim.

Untuk menguasai kosakata ada empat langkah, yaitu:

- a. Mengenal
Proses pemahaman atau mengetahui tentang sesuatu hal yang dikatakan oleh orang lain agar teringat.
- b. Mendengarkan
Suatu proses menangkap, memahami dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengar.
- c. Melafalkan
Suatu kata atau perkataan yang diucapkan dengan baik agar dapat dipahami oleh orang lain.

d. Memaknai atau mengartikan

Pemahaman seseorang tentang suatu kata.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengajaran kosakata Bahasa Indonesia pada anak tunarungu adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak tunarungu, yaitu yang lebih menitikberatkan pada indera penglihatan yang menarik dan contoh konkrit.

6. Ruang Lingkup Penguasaan Kosakata

Menurut Purwo dalam Anis Yunisah (2007: 11), penguasaan kosakata adalah ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan.” Sedangkan menurut Darmiyati Zuchdi (1995: 3-7), mengemukakan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar dengan mendengar, berbicara, dan menulis. Penggunaan kosakata terdiri dari tiga aspek yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan meliputi pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa. Apabila seseorang paham terhadap kosakata maka bahasa seseorang akan bertambah.

b. Sikap

Sikap meliputi kemampuan seseorang untuk mengenal dan memahami kata-kata dengan baik dan benar.

c. Keterampilan

Keterampilan meliputi kemampuan menggunakan kosakata tersebut dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Terampil menggunakan kata merupakan dasar dari terampil menyusun kalimat. Seseorang dikatakan terampil dalam berbahasa apabila ia pandai dalam menyusun atau menggunakan kalimat.

Kosakata terdiri dari dua, yaitu kosakata dasar dan serapan. Kosakata dasar adalah perbendaharaan kata dasar sesuatu bahasa, tidak mudah berubah dan sedikit sekali kemungkinan diambil dari bahasa lain. Kosakata serapan adalah kosakata yang dapat berubah dan merupakan serapan dari bahasa asing (Henry G. Tarigan, 1985: 197-198).

Seperti yang kita tahu ada banyak kosakata yang ada, dari banyaknya kosakata tersebut dapat dibagi menjadi kata benda, kata sifat, kata kerja kata depan dan lain sebagainya. Dari berbagai jenis kosakata tersebut tidak semua sudah dikuasai oleh anak tunarungu kelas P1. Biasanya anak baru menguasai beberapa kosakata benda, kata sifat dan kata kerja. Oleh karena itu kosakata menjadi salah satu dampak ketunarunguan yang mengakibatkan anak tunarungu memiliki keterlambatan dalam berbahasa.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kosakata memiliki ruang lingkup yang bermacam-macam dan terus

berubah seiring perkembangan zaman. Pemilihan jenis kosakata yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran, terutama bagi anak tunarungu. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran kosakata benda. Tentu saja kosakata benda yang ada dan sering digunakan dalam kehidupan sekitar anak. Sehingga kosakata dapat dengan mudah menemui konkret dari kosakata tersebut dan juga lebih fungsional.

7. Ruang Lingkup Kosakata Benda

Salah satu jenis kosakata adalah kosakata benda. Abdul Chaer (2006: 87-88), mengemukakan bahwa kata benda dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Kata benda yang jumlahnya dapat dihitung, seperti kata-kata yang menyatakan: orang (yang menyatakan nama diri, nama kekerabatan, nama pangkat, jabatan atau pekerjaan, atau nama gelar), menyatakan hewan, tumbuhan, alat, perkakas atau perabot, benda alam, hal atau proses, dan yang menyatakan hasil.
- b. Kata benda yang jumlahnya tidak terhitung. Untuk dapat dihitung maka di depan kata benda harus diletakkan kata keterangan ukuran satuan seperti: gram, ton, cm, km, persegi, liter, hectare atau kubik.
- c. Kata benda yang menyatakan nama khas. Di muka kata benda ini tidak dapat diletakkan kata bilangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata benda adalah kata dari suatu benda dan segala kata yang dibuat

sedemikian rupa sehingga menjadi kata benda. Ruang lingkup kosakata yang dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan isi KI (kompetensi inti) pada kurikulum yang digunakan sekolah, yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Fokus kosakata yang dikenalkan meliputi anggota tubuh, dan hewan. Kata yang dikenalkan adalah kata-kata ringan yang mudah dimengerti anak dan mudah ditemui bentuk konkritnya.

D. Kajian tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti „tengah’, perantara’, atau ‚pengantar,. Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad (2005: 3) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memproses dan menyusun kembali informasi yang bersifat verbal atau visual. Sedangkan Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2005 :4) mengungkapkan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, foto, gambar, grafik, kaset, film, dll.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu fisik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menerima pengetahuan dan materi yang disampaikan guru.

2. Ciri-ciri Media

Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (2005: 12) mengatakan bahwa media memiliki tiga ciri yaitu:

a. Ciri Fiksatif

Yaitu media yang mampu merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

b. Ciri Manipulatif

Yaitu media yang dapat dimanipulasi dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan sehingga menampilkan suatu proses kejadian secara lebih rinci atau detail.

c. Ciri Distributif

Yaitu media yang memungkinkan suatu objek atau kejadian di transportasikan melalui ruang, dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas dan dapat direproduksi berulang kali.

3. Jenis Media

Pengelompokan berbagai jenis media telah dikemukakan oleh para ahli, salah satunya Lehsin, Pollock & Reigeluth dalam Azhar Arsyad (2005: 36) mengatakan bahwa media diklasifikasikan kedalam lima kelompok yaitu, (1) media berbasis manusia., (2) media berbasis cetak

(buku, alat bantu kerja, buku latihan), (3) media berbasis visual (*slide*, peta, grafik, gambar), (4) media berbasis *audio-visual*, (5) media berbasis komputer.

Sedangkan Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2005: 37) mengelompokan media kedalam delapan jenis yaitu, (1) media cetakan, (2) media panjang, (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri slide dan filmstrips, (6) penyajian multi-image, (7) rekaman video dan film hidup, dan yang terakhir (8) komputer.

Berdasarkan penjelasan diatas, secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 3 yaitu media visual, audio, audio-visual.

a. Media visual

Yang termasuk dalam media visual antara lain adalah media grafis seperti *slide*, sketsa, *Pop-up*, gambar atau foto hingga media realita.

b. Media audio

Media yang termasuk kedalam media audio antara lain yaitu rekaman atau *audiorecorder*, dan radio.

c. Media audio-visual.

Yang termasuk kedalam media audio visual antara lain adalah televisi, film, video, komputer.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa beberapa pengelompokan jenis media akan membuat guru lebih variatif dalam memilih media pembelajaran.

E. Kajian tentang Media *Pop-Up*

1. Pengertian *Pop-up*

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah dan mendukung siswa dalam memahami suatu materi pelajaran sehingga kualitas hasil belajar siswa menjadi baik. Dari bermacam macam media, media sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu: media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah media *Pop-up*. Menurut Dzuanda (2011: 1) menjelaskan bahwa media *Pop-up* adalah media berbentuk buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi sehingga memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *Pop-up* adalah media yang berbentuk buku yang memiliki unsur 3 dimensi atau timbul ketika buku tersebut dibuka. Berdasarkan pengertian diatas, media *Pop-up* memiliki kelebihan yaitu dapat memvisualisasikan materi menjadi lebih baik sehingga dapat menambah antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat Media *Pop-up*

Penggunaan *Pop-up* dalam pembelajaran di taman kanak-kanak tentu memberi manfaat yang positif. Manfaat media *Pop-up* menurut Dzuanda (2011: 5-6), yaitu :

- a. Mengajarkan anak untuk dapat lebih merawat dan menjaga buku dengan baik.
- b. Dapat dijadikan sarana untuk lebih mendekatkan anak dan orang tua karena orang tua mendapat kesempatan untuk mendampingi dan mengawasi anak dalam menggunakannya.
- c. Mengembangkan kreatifitas anak.
- d. Merangsang imajinasi anak.
- e. Menambah pengetahuan anak tentang benda.
- f. Dapat digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat anak dalam membaca.

Berdasarkan pemaparan diatas maka diharapkan media *Pop-up* dapat memberikan manfaat yang baik untuk pembelajaran penguasaan kosakata anak tunarungu. Dengan media *Pop-up* pembelajaran menjadi mudah untuk dipahami, lebih menyenangkan, dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menangkap materi pembelajaran.

3. Kelebihan Media *Pop-up*

Penggunaan media *Pop-up* akan memberikan visualisasi gambar yang lebih menarik. Susunan gambar yang tersaji dalam bentuk tiga dimensi akan lebih menarik bagi siswa. Cecep Yudistira (2013) mengemukakan beberapa kelebihan media *Pop-up* sebagai berikut:

- 1) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengetahuan
Melalui media *Pop-up*, benda-benda yang memiliki ukuran yang besar dan letaknya jauh yang tidak memungkinkan untuk diamati dapat diamati oleh siswa. Hal ini dikarenakan objek yang berukuran besar dan jauh tersebut dapat diperkecil dan dituangkan kedalam bentuk *Pop-up* sedemikian rupa sehingga dapat menyerupai objek yang sesungguhnya.

2) Bersifat konkret

Media *Pop-up* merupakan media konkret yang berarti lebih realistis dibandingkan dengan media yang lebih bersifat verbal. Media ini dapat diamati secara langsung oleh siswa dalam wujud yang nyata. Hal ini juga sesuai dengan anak tunarungu yang lebih banyak menangkap informasi melalui indera penglihatan karena media ini lebih bersifat visual.

3) *Pop-up* memiliki ruang-ruang dimensi

Dengan bentuk media *Pop-up* yang memiliki unsur tiga dimensi media ini lebih menarik digunakan oleh siswa. Dengan adanya daya tarik, maka konsentrasi siswa akan lebih meningkat.

4) Dapat menjadi sumber belajar untuk berbagai tingkat usia

Pada media *Pop-up* dapat diisi dengan gambar dengan informasi yang sesuai dengan konsep yang diinginkan. Isi media *Pop-up* yang nantinya akan digunakan dapat disesuaikan pada karakteristik dan tahapan usia anak sehingga nantinya subjek yang menggunakan media ini menjadi lebih tertarik.

Berdasarkan pemaparan diatas maka diharapkan media *Pop-up* dapat memberikan manfaat yang baik untuk pembelajaran penguasaan kosakata anak tunarungu. Dengan media *Pop-up* pembelajaran menjadi mudah untuk dipahami, lebih menyenangkan, dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menangkap materi pembelajaran.

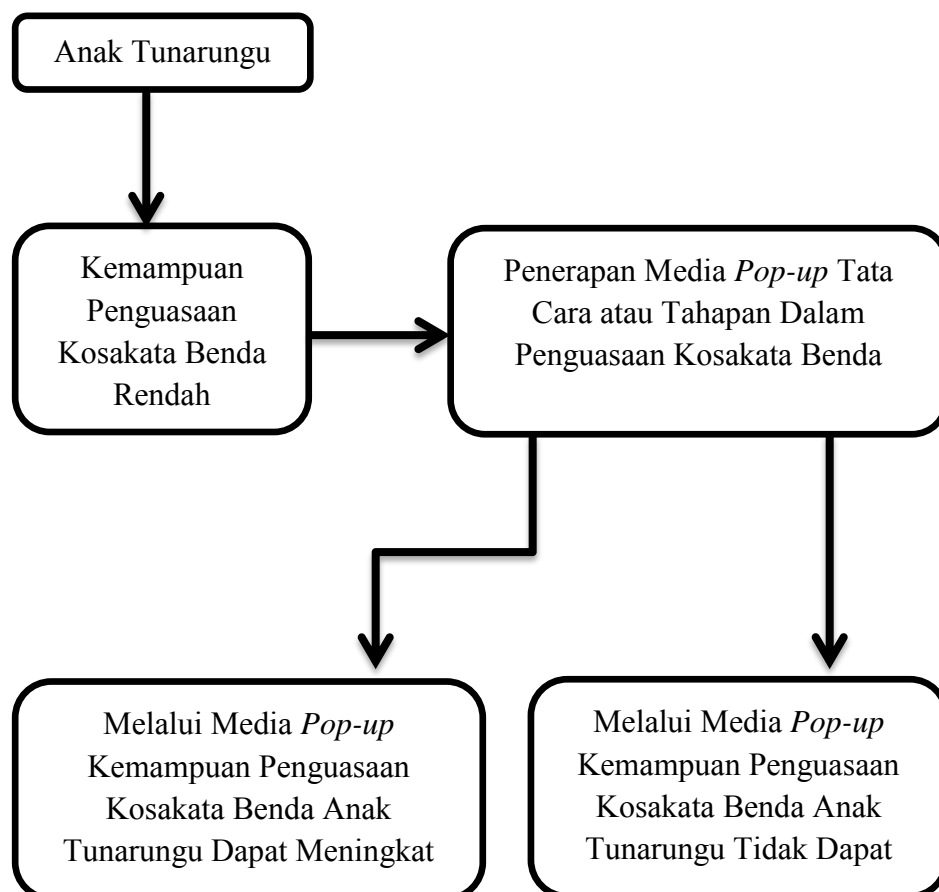
F. Kerangka Pikir

Setiap orang membutuhkan komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan untuk berbahasa, tidak terkecuali anak tunarungu. Anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran. Sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan berbahasa pada anak. Hambatan dalam perkembangan bahasa ini berpengaruh pada keterbatasan anak dalam menguasai kosakata. Di sisi lain dalam melakukan komunikasi dibutuhkan penguasaan kosakata. Sedangkan, dalam melakukan komunikasi sangat dibutuhkan penguasaan kosakata yang banyak dan variatif agar anak tunarungu dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Idealnya pembelajaran bahasa pada anak tunarungu diberikan sedini mungkin, khususnya dalam penguasaan kosakata. Gangguan pendengaran yang dialami oleh anak tunarungu lebih mengandalkan indera penglihatannya dalam pembelajaran. Ada berbagai macam media yang dapat digunakan, salah satunya adalah media *Pop-up*.

Media *Pop-up* dianggap sesuai untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak tunarungu karena menarik dan simpel sehingga anak mudah untuk mengingat kata-kata yang diajarkan menggunakan media *Pop-up* tersebut. Media *Pop-up* merupakan cara yang baik untuk pembelajaran, hal ini disebabkan media tersebut menampilkan gambar berbentuk tiga dimensi yang mampu merangsang beberapa indera anak, khususnya indera penglihatan.

Dengan cara tersebut, media *Pop-up* juga melibatkan kerja kedua belah otak untuk memproses informasi yang berupa visual maupun pendengaran, sehingga anak dapat mengingat informasi tersebut dengan lebih mudah. Secara logika, penggunaan gambar-gambar yang lebih konkret tersebut dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan tertarik. Keaktifan dan minat dari penggunaan media *Pop-up* ini dapat memicu kemampuan mengingat pada anak akan materi yang telah disampaikan oleh guru maupun hal-hal lain di luar kegiatan belajar dan pembelajaran. Berdasarkan kerangka pikir diatas, berikut dikemukakan diagram kerangka pikir:



Gambar 2. Kerangka Pikir Penggunaan Media *Pop-up*

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis yang digunakan adalah: “Penggunaan media *Pop-up* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak Tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti guna mengetahui keberhasilan penggunaan media *Pop-up* dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2006: 91) memaparkan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut :

Penelitian-kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. *Tindakan*-sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. *Kelas*-adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan dipahami secara luas oleh umum dengan “ruang tempat guru mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang terjadi didalam kelas dan dilakukan untuk mengamati, meningkatkan atau memperbaiki mutu yang dimiliki peserta didik.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo. Kolaborasi dilakukan mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap penilaian. Pada tahap perencanaan peneliti dan kolaborator melakukan diskusi untuk menentukan masalah dan menentukan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Pada tahap tindakan,

terjadi kolaborasi antara guru dan peneliti dalam memberikan contoh mempraktekan penggunaan media *Pop-up* dalam upaya peningkatan kosakata benda pada siswa, sedangkan pada tahap penelitian, guru sebagai peneliti dan sebagai pengamat.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda bagi siswa tunarungu melalui penggunaan media *Pop-up* sebagai tindakannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengambil lokasi penelitian di SLB Dena Upakara yang beralamat di jl. Mangli No. 5 Wonosobo 56311. Penetapan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan adanya masalah yang sesuai dengan kemampuan peneliti, terjangkaunya lokasi dilakukanya penelitian, dan ketersediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kelas yang akan menjadi sampel adalah siswa kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo tahun ajaran 2015/2016. Selanjutnya waktu pelaksanaan penelitian akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Tabel Perencanaan Penelitian dan Penyusunan Laporan Penelitian

| No | Waktu Kegiatan | Tahun 2016 | | | | | |
|----|---------------------------------------|------------|-----|-----|-----|------|-----|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Aprl | Mei |
| | Persiapan tindakan | V | | | | | |
| 1. | Penyusunan proposal | | V | V | V | | |
| 2. | Persetujuan proposal | | | | | V | |
| 3. | Perijinan penelitian | | | | | V | |
| 4. | Membuat RPP dan instrumen alat peraga | | | | | | V |

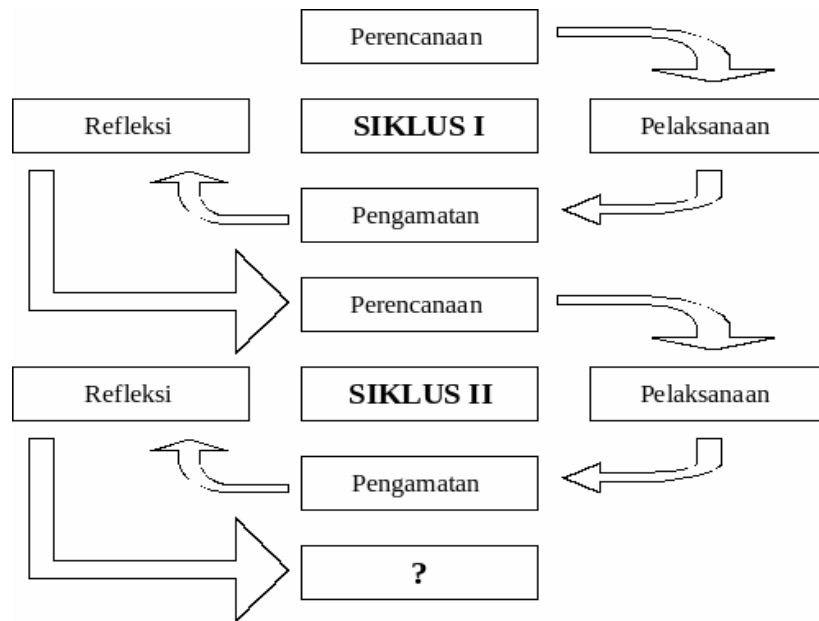
| | | | | | | | |
|----|-----------------------------|--|--|--|--|--|---|
| | Pelaksanaan tindakan | | | | | | |
| 5. | Siklus I dan selanjutnya | | | | | | V |
| | Pasca Tindakan | | | | | | |
| 6. | Rekapitulasi hasil | | | | | | V |
| 7. | penyusunan laporan | | | | | | V |

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo dengan jumlah 4 (empat) anak perempuan yang dirasa memiliki kemampuan penguasaan kosakata yang rendah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata siswa tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart (dalam Suwarsih Madya, 1994: 25) dengan skema sebagai berikut :



Gambar 3. Desain Penelitian Tindakan Menurut Kemmis dan Taggart

Fokus permasalahan pada rencana penelitian ini adalah adanya penguasaan kosakata pada anak tunarungu SLB Dena Upakara Wonosobo yang masih rendah. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan penguasaan kosakata pada anak tunarungu. Dalam rangka merencanakan penelitian ini, peneliti memilih dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas di penelitian ini adalah penggunaan media *Pop-up*. Sedangkan variabel terkait dari penelitian ini adalah penguasaan kosakata pada siswa kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian ilmiah dalam uji hipotesis diperlukanya data yang relevan dari variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Spradley (dalam HB Sutopo, 2002: 64-69) mengatakan bahwa pelaksanaan teknik dalam observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu : (1) Observasi Berperan, yang terdiri dari berperan aktif, berperan pasif, dan berperan penuh, (2) Observasi Tak Berperan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan aktif. Dengan teknik ini peneliti akan mendatangi lokasi observasi yang memungkinkan peneliti akan lebih dapat mengamati secara mendalam fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi dan mendapatkan data yang lebih akurat. Observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pedoman pengamatan dengan *checklist* untuk mempermudah dalam proses pemantauan observasi partisipasi siswa dalam menggunakan media *Pop-up* untuk pembelajaran penguasaan kosakata.

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Pemberian tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan.

Tes hasil belajar dalam penelitian ini yaitu tes penguasaan kosakata yang digunakan untuk mengukur daya ingat siswa terhadap kosakata

yang sudah dikenalkan. Tes yang dilakukan yang terdiri dari menjodohkan gambar dengan tulisan, mencari gambar dan tulisan apa yang dikatakan peneliti, mencari gambar apa yang diucapkan peneliti, dan mencari tulisan apa yang diucapkan oleh peneliti. Dari hasil tes penguasaan kosakata tersebut, maka akan diketahui peningkatan hasil belajar penguasaan kosakata yang diperoleh pada anak tunarungu.

F. Prosedur Tindakan

Adapun rancangan penelitian dalam pelaksanaan pada 2 siklus berikut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi untuk melihat kemampuan awal siswa.
 - b. Membuat media pembelajaran berupa media *Pop-up*
 - c. Mengadakan koordinasi dengan guru kelas tentang permasalahan yang akan diambil.
 - d. Membuat lembar Observasi.
 - e. Membuat lembar tes.
2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan diwujudkan dalam bentuk siklus. Direncanakan 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan media *Pop-up* yaitu:

a. Rencana siklus I

Tolak ukur keberhasilan siklus I adalah siswa dapat memahami tentang kosakata benda dengan nilai minimal 70.

1) Tahap Perencanaan

- a) Merancang skenario pembelajaran identifikasi
- b) Menyusun RPP tentang kegiatan pelajaran identifikasi
- c) Menyediakan media *Pop-up*

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini berarti perlakuan yang akan dilaksanakan kepada siswa. Adapun langkah kegiatannya sebagai berikut:

- a) Guru menampilkan media *Pop-up* kepada siswa
- b) Guru menjelaskan satu persatu gambar yang ada pada media *Pop-up* kepada anak.
- c) Setelah guru selesai menjelaskan selanjutnya siswa diminta untuk menjodohkan gambar dengan masing-masing nama benda secara mandiri.
- d) Selanjutnya guru menyebutkan salah satu nama benda yang ada pada media *Pop-up* kemudian anak menunjuk gambar yang telah dijodohkan dengan nama benda tersebut.

e) Selanjutnya guru memisahkan antara nama benda dengan gambar yang telah dijodohkan dan guru menyebutkan salah satu nama benda kemudian anak menunjuk tulisan atau gambar yang sesuai.

f) Selanjutnya guru menyebutkan salah satu nama benda kemudian anak menuliskan nama benda tersebut secara mandiri.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua hal yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yang meliputi tingkah laku anak, serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi setelah melakukan tindakan. Peneliti dan koraborator melakukan diskusi dan mengevaluasi terhadap yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil tes perbuatan dikaji kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Berikut hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

a) Mengidentifikasi kesulitan dan hambatan pada siklus

I

- b) Memperbaiki tindakan berdasarkan hambatan yang ditemukan pada siklus I untuk melakukan siklus selanjutnya.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu tersebut dapat berupa wawancara, tes, angket, dan pedoman observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen evaluasi berupa tes dan panduan observasi berupa panduan mentoring.

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Proses Pembelajaran menggunakan Media *Pop-up*

| Fokus | Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|-------|---------------------------|--|---|
| 1. | Penguasaan Kosakata Benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak memperhatikan penjelasan guru 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari |
| | | Mengerjakan latihan pada media <i>Pop-up</i> dan penguasaan kata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda 2. Anak menyebutkan kosakata benda 3. Anak menuliskan kosakata benda |
| | | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru |
| | | Penggunaan media gambar <i>Pop-up</i> untuk peningkatan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari |

2. Soal tes hasil belajar

Tes yang diberikan adalah tes awal sebelum dilakukan tindakan kepada siswa, tes setelah tindakan siklus I dan siklus II. Tes ini berisi tentang kemampuan anak dalam penguasaan kosakata benda yang diajarkan. Tes perbuatan digunakan peneliti untuk mengetes kemampuan penguasaan kosakata benda siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan penguasaan kosakata benda siswa.

Tabel 3 Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata Benda

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No Butir |
|--------------------------------------|----------------|--|-------------------------------|
| Penguasaan kosakata Bahasa Indonesia | Kosakata benda | 1. menjodohkan gambar dengan masing-masing nama benda. | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 |
| | | 2. menuliskan nama dari benda: crayon, kapur tulis, meja, tempat sampah, papan tulis | 11, 12, 13, 14, 15 |
| | | 3. melengkapi kalimat dengan menggunakan kata benda yang telah disediakan. | 16, 17, 18, 19, 20 |
| Jumlah Butir | | | 20 |

H. Validitas Instrumen

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (228: 2006) Uji validitas merupakan hasil dari suatu pengukuran dari instrumen yang telah dibuat untuk menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang artinya, isi alat ukur diperkirakan sesuai dengan apa yang telah diajarkan berdasarkan kurikulum. Uji validitas ini ditujukan untuk mengukur tingkat kesejajaran antara instrumen yang digunakan dan materi pembelajaran yang diberikan. Pada

penelitian ini, data yang diukur menggunakan validitas isi adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata.

Validitas instrumen yang digunakan dapat tercapai dari saat penyusunan dengan cara mengacu pada materi yang sesuai dengan kurikulum yang kemudian uji validitas dilakukan dengan cara *expert judgement* yaitu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi dan guru kelas untuk mengetahui bahwa instrumen yang telah digunakan untuk menilai kemampuan penguasaan kosakata siswa sudah sesuai dengan materi yang seharusnya diajarkan.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Pardjono dkk (55: 2007) analisis data merupakan fenomena yang semula terisolasi, kemudian diidentifikasi dan bisa dibuka atau dimunculkan oleh para peneliti. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan penguasaan kosakata.

Analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif merupakan informasi yang muncul dilapangan dan memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka berupa hasil penyekoran pada evaluasi pembelajaran pada saat sebelum digunakanya media *Pop-up* dan setelah digunakanya media *Pop-up* dalam bentuk presentase yang disajikan melalui tabel dan diagram dari hasil penyekoran evaluasi tes dan panduan observasi yang dilakukan.

Ngalim Purwanto (2006: 102-103) mengatakan bahwa rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa pada saat

sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah melalui penggunaan media *Pop-up* sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya nilai yang telah diperoleh dari rumus diatas nantinya akan dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Patokan kriteria yang digunakan adalah pedoman kategori penilaian milik Ngalim Purwanto (2006: 103), yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Penilaian Menurut Ngalim Purwanto

| Tingkat penguasaan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat |
|--------------------|-------------|-------|---------------|
| 86 – 100% | A | 4 | Sangat baik |
| 76 – 85% | B | 3 | Baik |
| 60 – 75% | C | 2 | Cukup |
| 55 – 59% | D | 1 | Kurang |
| ≤ - 54% | TL | 0 | Kurang sekali |

J. Indikator Keberhasilan Tindakan

Suatu tindakan atau program dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan skor dari skor *pre test* dengan skor *post test*. Selain itu juga apabila skor *post test* sama dengan atau lebih dari KKM yang sudah ditetapkan. Kriteria ketuntasan minimal adalah 70. Pengamatan terhadap penguasaan kosakata subyek tidak menggunakan presentase melainkan hanya menggunakan nilai dari hasil tes kemampuan setelah tindakan, karena hasil dapat diamati dengan jelas melalui nilai tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SLB Dena Upakara Wonosobo merupakan salah satu sekolah luar biasa khusus tunarungu yang terletak di jl. Mangli No. 5 Wonosobo 56311. Lokasi sekolah yang terletak di dekat rumah peneliti memberikan kemudahan tersendiri bagi peneliti untuk mengakses sekolah demi kelancaran penelitian yang sedang dilakukan.

SLB Dena Upakara Wonosobo merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak menangani anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami khusus hambatan pendengaran atau biasa dikenal dengan sebutan tunarungu.

Peneliti ini mengambil setting kelas P1 SLB Dena Upakara, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu peningkatan kosakata. Subjek yang akan diteliti berjumlah 4 anak yang semuanya berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu yang duduk di kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo. Subjek adalah siswa yang berjenis kelamin perempuan. Keterangan mengenai subjek diperoleh dari guru dan pengamatan subjek terhadap peneliti. Identitas dan karakteristik subjek dijelaskan sebagai berikut :

1. Nama : DA
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Pati, 12 Mei 2007
Nama Orang Tua : UD
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Karakteristik Subjek DA:

Subjek (DA) berusia 9 tahun. Subjek tidak mengalami kelainan pada fisiknya akan tetapi apabila diperhatikan lebih dekat lagi akan ditemukan beberapa gangguan yang dimiliki seperti gangguan pada kemampuan berbahasa/komunikasi, pada lingkup penguasaan kosakata, subjek masih bingung apabila ingin menyampaikan sesuatu menggunakan kosakata yang belum subjek kuasai. Menurut penuturan guru kelas, DA memiliki gangguan konsentrasi yang menyebabkan perhatiannya mudah teralihkan, DA juga agak sulit untuk menerima suatu instruksi. Pada saat pelajaran identifikasi kemampuan anak masih terlihat kurang akan tetapi ia selalu mengikuti dan memperhatikan guru ketika sedang mengajar.

2. Nama : AML
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Kudus, 16 Mei 2007
Nama Orang Tua : RD
Pekerjaan : Pedagang

Karakteristik Subjek AML:

Subjek (AML) berusia 8 tahun. Sama seperti subjek (DA) subjek tidak mengalami kelainan pada fisiknya akan tetapi apabila diperhatikan lebih dekat lagi akan ditemukan beberapa gangguan yang dimiliki seperti gangguan pada kemampuan berbahasa/komunikasi, terkadang subjek menggunakan bahasa tubuh untuk mengungkapkan sesuatu apabila subjek bingung dengan kosakata yang belum dikuasai. Pada saat pelajaran identifikasi subjek sangat antusias dengan pembelajaran yang berlangsung. AML memiliki kepercayaan diri yang baik, terlihat pada saat guru menyuruh anak menuliskan jawaban dari pertanyaan guru AML dengan berani maju kedepan untuk menjawab walaupun jawabanya kurang tepat, akan tetapi AML kadang bercanda atau mengganggu teman sekelasnya.

3. Nama : MDN
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Banjarnegara, 20 April 2009
Nama Orang Tua : KSW
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Karakteristik Subjek MDN:

Subjek (MDN) berusia 7 tahun. Sama seperti subjek (DA) dan (AML) subjek juga tidak mengalami kelainan pada fisiknya akan tetapi apabila diperhatikan lebih dekat lagi akan ditemukan beberapa gangguan yang dimiliki seperti gangguan pada kemampuan berbahasa/komunikasi, pada kemampuan penguasaan kosakata, apabila dilihat secara sekilas kemampuan subjek MDN

masih berada dibawah subjek DA dan AML, hal ini dapat dilihat pada saat subjek lebih lambat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kelas. Selain mengalami gangguan pada berbahasanya MDN juga anak yang cenderung pendiam, pada saat pembelajaran identifikasi terlihat anak kurang aktif dalam pembelajaran, berbeda dengan teman-temannya yang lebih aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. MDN memiliki sifat kurang percaya diri, ketika MDN diminta untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan MDN sering tidak mau maju atau menjawab tidak tahu. MDN juga terlihat hanya ikut-ikutan dengan teman sekelasnya ketika pembelajaran.

4. Nama : FLS
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Cirebon, 13 Januari 2010
Nama Orang Tua : PLJ
Pekerjaan : Guru LPK

Karakteristik Subjek MDN:

Subjek (FLS) berusia 6 tahun. Sama seperti ketiga subjek yang telah disebutkan diatas, subjek juga tidak mengalami kelainan pada fisiknya akan tetapi apabila diperhatikan lebih dekat lagi akan ditemukan beberapa gangguan yang dimiliki seperti gangguan pada kemampuan berbahasa/komunikasi. Kemampuan penguasaan kosakata FLS tidak jauh berbeda dengan subjek MDN, kemampuan yang dimiliki subjek juga dibawah DA dan AML. Berdasarkan pengamatan, hasil belajar FLS lebih sedikit tertinggal dari teman

sekelasnya karena ada faktor tertentu, menurut penuturan guru kelas faktor yang mempengaruhi hasil belajar FLS adalah keluarga. Hal ini menyebabkan psikologis anak menjadi terganggu sehingga mempengaruhi hasil belajarnya, apabila pada saat mengerjakan soal dan FLS terakhir sendiri dalam menyelesaikan soal FLS nampak asal-asalan dalam menjawab soal tersebut. FLS juga terlihat lebih sering menangis apabila ada teman sekelasnya yang jahil.

B. Deskripsi Data Kemampuan Penguasaan Kosakata anak Tunarungu

1. Deskripsi Prestasi Belajar Awal Penguasaan Kosakata

Kemampuan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas P1 sebelum dilakukan tindakan (kemampuan awal) dengan subyek yang diikuti sertakan berjumlah 4 orang anak yang semuanya berjenis kelamin perempuan. Dari data hasil observasi dan tes sebelum diadakanya tindakan dapat diketahui bahwa kemampuan penguasaan kosakata anak masih kurang. Data tersebut diantaranya adalah hasil nilai yang didapat siswa pada saat dilakukan *pre-test*, dari hasil nilai tersebut kemampuan seluruh subjek masih termasuk kedalam kriteria kurang sekali, selain itu menurut penuturan guru kelas, masing-masing subjek memiliki penguasaan kosakata yang hampir sama, dari seratus kosakata yang harus dikuasai, subjek baru menguasai sekitar 60% dari seratus kosakata.

Pencapaian skor yang diperoleh anak tunarungu dilakukan melalui tes kemampuan penguasaan kosakata menggunakan penduan tes kemampuan

penguasaan kosakata. Gambaran kemampuan awal penguasaan kosakata anak tunarungu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil *Pre-test* Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Kelas P1

| No | Subjek | Total Skor | Skor yang Dicapai | Nilai Prestasi Belajar |
|---------------------------|--------|------------|-------------------|------------------------|
| 1. | DA | 20 | 5 | 25 |
| 2. | AML | 20 | 6 | 30 |
| 3. | MDN | 20 | 9 | 45 |
| 4. | FLS | 20 | 9 | 30 |
| Nilai Rata-rata | | | | 32,5 |
| Kriteria Pemahaman Konsep | | | | Kurang sekali |

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari keempat subjek masih rendah hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai yang diperoleh keempat subjek yakni (DA) 25, (AML) 30, (MDN) 45, dan (FLS) 30. Nilai rata-rata kemampuan penguasaan kosakata adalah sebesar 32,5. Berdasarkan pengamatan guru dan peneliti kemampuan penguasaan kosakata siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan penguasaan kosakata sebelum dilakukan tindakan. Berikut ini adalah gambaran kemampuan awal penguasaan kosakata siswa dalam penelitian ini:

a. Subjek (DA)

Kemampuan awal yang dimiliki DA masih sangat kurang, terlihat dari hasil *pre-test* DA yang mendapatkan nilai 25. Skor yang diperoleh saat tes penguasaan kosakata berlangsung diperoleh skor 5 dengan nilai

yang capai 25 yang berarti termasuk kedalam kriteria kurang sekali. Pada saat *pre-test* berlangsung DA terlihat masih bingung terhadap kosakata yang baru ia jumpai pada soal sehingga pada saat mengerjakan soal *pre-test* DA mendapatkan skor yang rendah. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata siswa masih rendah sehingga memerlukan tindakan selanjutnya.

b. Subjek (AML)

Skor kemampuan awal AML yang diperoleh saat tes penguasaan kosakata berlangsung diperoleh skor 6 dengan nilai yang dicapai 30 yang berarti masih termasuk kedalam kriteria kurang sekali. Pada saat *pre-test* berlangsung AML terlihat masih bingung dengan soal *pre-test* yang diberikan karena didalamnya terdapat kosakata-kosakata yang baru AML temui, AML juga sesekali terlihat mencontek pekerjaan temanya, akan tetapi peneliti ataupun guru langsung menegur agar AML mengerjakan secara mandiri, AML juga paling terakhir menyelesaikan soal *pre-test*.

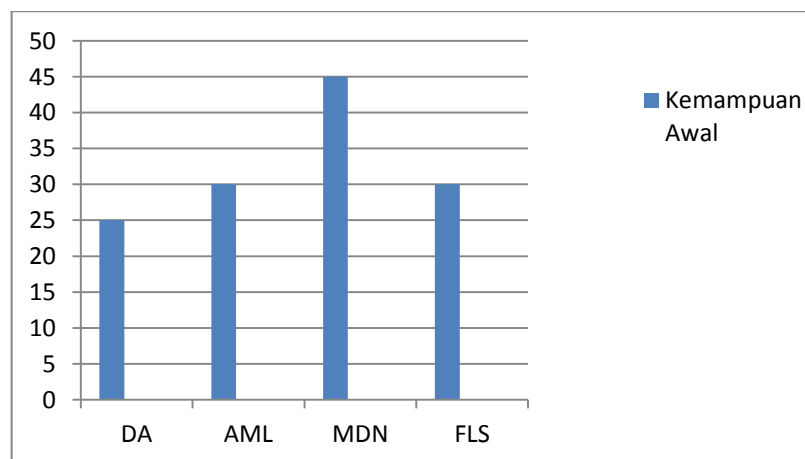
c. Subjek (MDN)

Skor kemampuan awal yang diperoleh pada saat tes penguasaan kosakata berlangsung diperoleh skor 9 dengan nilai yang dicapai 45 yang berarti masih termasuk kedalam kategori kurang sekali. Pada saat *pre-test* berlangsung MDN juga terlihat masih bingung dengan kosakata yang baru ia jumpai, terlihat dari lembar jawaban soal *pre-test* yang masih asal-asalan pada saat menjawabnya baik pada menjodohkan gambar, menuliskan nama benda, dan melengkapi kalimat sederhana.

d. Subjek (FLS)

Skor kemampuan awal yang diperoleh pada saat tes penguasaan kosakata berlangsung diperoleh skor 6 dengan nilai yang dicapai 30 dimana dengan hasil demikian subjek masih termasuk kedalam kriteria atau kategori kurang sekali. Pada saat *pre-test* berlangsung FLS lebih cepat mengerjakan daripada ketiga subjek lainnya, FLS berhasil menyelesaikan soal *pre-test* pertama kali, akan tetapi setelah dikoreksi hasil dari pekerjaan FLS masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan, FLS dapat menjawab 6 soal benar dari 20 soal yang diberikan, FLS sangat tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, terlihat pada saat menjawab soal yang berkaitan dengan menulis tulisan FLS sangat tidak rapi.

Dengan demikian untuk lebih jelasnya mengenai hasil *pre-test* yang diperoleh keempat subjek sebelum diberikan tindakan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4 Grafik Kemampuan Awal Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Kelas P1.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan masing-masing tindakan dilakukan selama 45 menit atau 1 jam pelajaran. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi Adapun perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan siklus I

Kegiatan perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari sabtu 30 April 2016 dan pada hari senin 2 Mei 2016, kemudian siklus I dilaksanakan pada hari selasa 2 Mei 2016 selama 1 jam pelajaran (1x45 menit). Rencana yang akan dilakukan pada tahap siklus I ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bersama-sama membicarakan tentang jadwal tindakan yang akan dilaksanakan dan menyiapkan skenario pembelajaran agar pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan lancar sehingga materi yang disampaikan dapat seefektif mungkin.
2. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang berupa media *Pop-up* pengenalan kosakata benda.
3. Guru dan peneliti membicarakan tentang instrumen penelitian, baik instrumen tes maupun instrumen non-tes yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti, apakah

instrumen yang nantinya akan digunakan sudah cocok dengan kondisi anak atau belum.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan tindakan kelas terhadap 4 siswa dalam pembelajaran identifikasi. Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan yaitu dimulai pada hari selasa 2 Mei 2016 selama 1 jam pelajaran (1x45 menit) di ruang kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran identifikasi menggunakan media *Pop-up* adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan I

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan didalam kelas. Siswa kelas P1 dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru/peneliti mengambil media *Pop-up* dan membagikan kepada masing-masing siswa. Setelah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran telah disiapkan langkah selanjutnya adalah memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru terlebih dahulu membuka media *Pop-up* dan menjelaskan satu persatu gambar di dalam media tersebut dan mengajak siswa untuk membaca nama benda tersebut bersama-sama.

- 2) Setelah guru selesai menjelaskan semua gambar yang ada didalam media *Pop-up*, kemudian guru membuka salah satu gambar yang ada di dalam media *Pop-up* dan masing-masing siswa diminta untuk mengucapkan nama benda tersebut dan diminta untuk menunjukan benda yang sebenarnya.
- 3) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang gambar yang sedang dibuka, Apabila ada siswa yang masih mengalami kesulitan, guru memberikan bantuan petunjuk seperlunya.
- 4) Setelah semua gambar yang ada didalam media *Pop-up* sudah selesai dibahas selanjutnya guru menjelaskan cara memasukan nama masing-masing benda yang berbentuk seperti kartu kedalam media *Pop-up* yang nantinya untuk latihan siswa mengingat masing-masing nama benda tersebut.
- 5) Kemudian siswa diminta untuk melakukan tugas berupa memasang antara nama benda dengan gambar dengan cara yang telah dijelaskan sebelumnya secara mandiri.
- 6) Setelah siswa selesai memasang antara nama benda dengan gambar, kegiatan selanjutnya adalah menulis, siswa diminta untuk berdiri berjejer

kemudian guru membuka salah satu gambar yang ada pada media sambil menutup nama benda tersebut, kemudian memanggil salah satu siswa untuk menuliskan nama benda tersebut, kegiatan ini dilakukan kepada masing-masing siswa dengan perintah yang berbeda-beda.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan dengan meminta siswa menyebutkan nama benda yang telah diajarkan.
- 2) Kegiatan ditutup dengan membaca doa dan salam.

2. Pertemuan II

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan didalam kelas. Siswa kelas P1 dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru/peneliti kembali mengambil media *Pop-up* dan membagikan kepada masing-masing siswa. Selanjutnya guru mengulas kembali materi pelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya agar anak lebih antusias atau semangat mengikuti pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Setelah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran telah disiapkan langkah selanjutnya adalah memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda seperti tindakan pada pertemuan pertama hanya saja cara penyampaiannya yang lebih di variasi.

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah:

- 1) Guru mengambil nama-nama benda, kemudian meletakkan dan menata nama-nama benda tersebut di lantai, kemudian guru memanggil siswa, setelah itu guru mengucapkan sambil membuka salah satu dari nama-nama benda tersebut dan meminta anak untuk menunjuknya. Kegiatan ini dilakukan hingga kata benda yang ada dilantai semuanya telah ditunjuk oleh masing-masing anak.
- 2) Kegiatan selanjutnya adalah menulis, kegiatan ini dilakukan bersama pada saat anak berhasil menunjuk salah satu nama benda. Jadi ketika anak benar menunjuk nama benda yang dimaksud anak langsung diminta menuliskan nama benda tersebut, dengan catatan anak tidak boleh melihat contoh tulisannya. Kegiatan ini dihentikan ketika nama benda yang ada di dalam media *Pop-up* sudah selesai dituliskan semua oleh anak.

3) Setelah kegiatan menulis selesai, kegiatan selanjutnya adalah menjodohkan. anak diminta duduk berjejer dan diberikan media *Pop-up*. Setelah itu anak diminta untuk menjodohkan antara nama benda dan gambar secara benar dan mandiri.

c) Kegiatan Penutup

1) Guru bersama anak membuat kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

2) Kegiatan ditutup dengan doa bersama dan salam.

3. Pertemuan III

a) Kegiatan Awal

Sama seperti pertemuan kedua kegiatan awal dilakukan didalam kelas. Siswa kelas P1 dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru mengulas kembali materi pelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya agar anak lebih antusias atau semangat mengikuti pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Setelah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran telah disiapkan langkah selanjutnya adalah memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

1) Guru/peneliti mengambil media *Pop-up* dan membagikan kepada masing-masing siswa. Kemudian

guru meminta anak untuk menjodohkan kembali masing-masing nama benda dengan gambar secara benar dan mandiri.

- 2) Kegiatan selanjutnya adalah membaca gerak bibir. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru mengucapkan salah satu nama benda yang ada di dalam media kemudian anak diminta mencari dan membuka gambar yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama.
- 3) Setelah kegiatan membaca bibir selesai, selanjutnya adalah kegiatan menulis. Anak diminta untuk menulis kembali, kegiatan ini dilakukan dengan cara guru membuka gambar pada media *Pop-up* secara acak dan anak diminta untuk menuliskan di buku tulis dengan benar dan mandiri.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama anak membuat kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan *post-test* dan meminta anak untuk mempersiapkan diri.
- 3) Kegiatan ditutup dengan doa bersama dan salam.

b. Observasi tindakan siklus I

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas anak dan segala sesuatu yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung, sedangkan penilaian hasil observasi dilakukan sesuai dengan pedoman observasi yang telah peneliti susun sebelumnya. Selain penilaian hasil observasi, penilaian hasil *post-test* dilakukan setelah diberikanya tindakan pada siklus I. Berikut ini hasil *post-test* kemampuan penguasaan kosakata dan observasi yang telah peneliti amati pada saat pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

1) Hasil *post-test* kemampuan penguasaan kosakata siklus I

Kegiatan *post-test* tentang penguasaan kosakata benda dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan penguasaan kosakata benda anak tunarungu setelah diberikanya tindakan. Pada pelaksanaan tindakan siklus I hasil dari kemampuan penguasaan kosakata benda anak mengalami peningkatan, ini terlihat pada hasil *post-test* yang dilakukan anak. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* penguasaan kosakata pada siklus I tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil *Post-test* kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Kelas P1 Siklus I

| No | Subjek | Kemampuan Awal | <i>Post-test</i> | Kriteria |
|----|--------|----------------------|----------------------|---------------|
| | | Nilai yang diperoleh | Nilai yang diperoleh | |
| 1 | DA | 25 | 70 | Cukup |
| 2 | AML | 30 | 70 | Cukup |
| 3 | MDN | 45 | 50 | Kurang sekali |
| 4 | FLS | 30 | 55 | Kurang |

a. Subjek (DA)

Kemampuan yang dimiliki DA sudah terlihat lebih baik dibandingkan pada saat dilakukannya tes sebelum diberikannya tindakan atau *pre-test*. Skor yang diperoleh saat tes peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 14 dengan nilai yang dicapai 70 yang berarti sudah termasuk kedalam kategori cukup.

Pada saat pembelajaran berlangsung DA selalu memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, dengan hasil *post-test* DA yang mencapai 70 terlihat DA mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata benda, walaupun DA telah mengalami peningkatan dan mencapai KKM, penelitian masih tetap dilanjutkan untuk memaksimalkan penguasaan kosakata benda DA selain itu

juga karena masih ada subjek yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

b. Subjek AML

Kemampuan yang dimiliki AML jauh terlihat lebih baik dari sebelum diberikanya tindakan pada siklus I. Skor yang diperoleh pada saat tes peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 14 dengan nilai yang dicapai 70 yang berarti sudah termasuk kedalam kategori cukup.

Sama seperti subjek DA, AML mengalami peningkatan yang cukup signifikan, akan tetapi walaupun subjek telah mengalami peningkatan, penelitian masih diteruskan karena selain untuk memaksimalkan kemampuan penguasaan kosakata benda AML juga dikarenakan masih ada subjek yang belum mencapai indikator keberhasilan.

c. Subjek MDN

Kemampuan yang dimiliki MDN hanya meningkat sedikit setelah diberikanya tindakan, karena nilai hanya meningkat 5 saja, yaitu dari 45 menjadi 50.

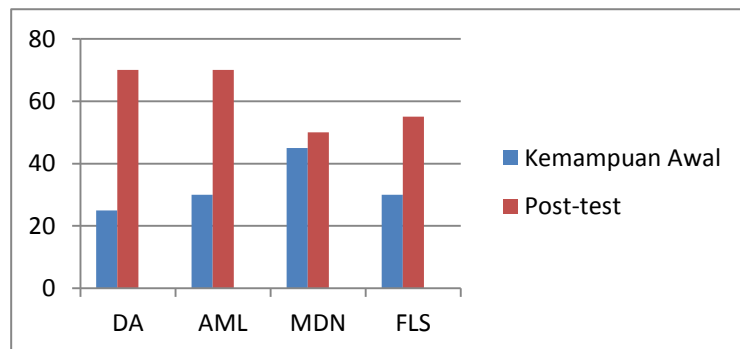
Skor yang diperoleh pada saat tes peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 14 dengan nilai yang dicapai 50 yang berarti subjek masih termasuk

kedalam kategori kurang sekali. Dengan hasil *post-test* yang demikian maka penelitian tetap dilanjutkan mengingat subjek masih belum mencapai indikator keberhasilan.

d. Subjek FLS

Skor yang diperoleh FLS pada saat tes peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 11 dengan nilai yang dicapai 55 yang berarti subjek masih termasuk kedalam kategori kurang. Dengan hasil *post-test* yang demikian maka penelitian tetap dilanjutkan mengingat subjek masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Dengan demikian untuk lebih jelasnya mengenai hasil *post-test* yang diperoleh seluruh subjek dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 5 Grafik Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Kelas P1 Siklus I.

2) Observasi Terhadap subjek Penelitian pada Siklus I

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada saat berlangsungnya tindakan siklus I dan siklus II. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan men catat segala hal yang terjadi pada saat tindakan berlangsung baik pada siklus I maupun siklus II, selain itu peneliti juga mencatat aktivitas subjek dengan mengacu pada lembar pengamatan yang telah ditetapkan. Lembar pengamatan dalam observasi ini mencakup beberapa hal diantaranya adalah keaktifan siswa, perhatian siswa terhadap guru dan materi serta kemampuan siswa dalam melakukan tugas dari guru. Di bawah ini hasil penyekoran observasi siswa dalam peningkatan kemampuan kosakata benda menggunakan media *Pop-up* yaitu:

Tabel 7 Penilaian Hasil Observasi Siswa Selama Tindakan Siklus I.

| No | Nama | Pertemuan I | Pertemuan II | Pertemuan III |
|----|------|-------------|--------------|---------------|
| 1 | DA | 15 | 17 | 16 |
| 2 | AML | 15 | 15 | 16 |
| 3 | MDN | 14 | 15 | 16 |
| 4 | FLS | 13 | 14 | 14 |

a. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan siklus I pada subyek DA

Jumlah skor yang didapatkan pada saat observasi tindakan siklus I pertemuan pertama siswa bernama DA mendapat skor 15 dari 21 skor maksimal. Hasil penggunaan

media *Pop-up* terhadap upaya meningkatkan penguasaan kosakata benda terlihat cukup baik karena media ini dapat menarik perhatian anak sehingga dalam penyampaian materi anak menjadi antusias dan semangat mengikuti pelajaran, pada pertemuan pertama siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama akan tetapi siswa belum aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa mampu menjodohkan, menyebutkan dan menuliskan kosakata benda dengan masih dibantu oleh guru kelas.

Pada pertemuan kedua DA mendapat skor 17 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan pada pertemuan kedua tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, siswa mampu menjodohkan, menyebutkan maupun menuliskan kosakata benda dengan bantuan guru kelas, siswa juga memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan.

Pada pertemuan ketiga DA mendapat skor 16 dari 21 skor maksimal. Berdasarkan pengamatan pada pertemuan ketiga siswa terlihat bercanda dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung, siswa juga kembali tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru kelas, akan tetapi pada kegiatan menjodohkan gambar dan nama benda

siswa mulai dapat melakukannya dengan mandiri selain itu pada kegiatan menulis kosakata benda anak juga dapat menulis kosakata dengan mandiri walaupun masih ada penulisan yang salah.

- b. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan siklus I pada subyek AML

Jumlah skor yang didapatkan pada saat observasi tindakan siklus I pertemuan pertama siswa bernama AML mendapat skor 15 dari 21 skor maksimal. Hasil penggunaan media *Pop-up* terhadap upaya meningkatkan penguasaan kosakata benda terlihat cukup baik karena media ini dapat menarik perhatian anak sehingga dalam penyampaian materi anak menjadi antusias dan semangat mengikuti pelajaran, pada pertemuan pertama anak memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan siswa juga terlihat aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru kelas, pada kegiatan menjodohkan dan menyebutkan kosakata benda anak masih sesekali dibantu oleh guru dan pada saat kegiatan menulis anak masih sering dibantu oleh guru kelas.

Pada pertemuan kedua AML mendapat skor yang sama seperti pertemuan pertama yaitu 15 dari 21 skor maksimal, dalam proses pembelajaran anak terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, anak kurang

memperhatikan guru dan bercanda dengan teman, siswa juga tidak aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru kelas. Dalam kegiatan menjodohkan, menyebutkan dan menuliskan, siswa mampu menjodohkan gambar dengan nama benda dengan mandiri, tetapi pada bagian menyebutkan dan menuliskan kosakata benda anak masih dibantu oleh guru kelas.

c. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan siklus I pada subyek MDN

Pada pertemuan pertama MDN mendapat skor 14 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan pada pertemuan pertama terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, pada pertemuan pertama siswa belum terlihat aktif dalam pembelajaran, hanya terbatas pada fokus pada penjelasan guru, pada kegiatan menjodohkan, menyebutkan dan menuliskan kosakata benda siswa masih sering kali dibantu oleh guru kelas karena masih banyak mengalami kesalahan.

Pada pertemuan kedua MDN mendapat skor 15 dari 21 skor maksimal. Pada pertemuan kedua MDN terlihat masih kurang aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru kelas walaupun pada saat guru memberi penjelasan mengenai materi siswa memperhatikan guru

dengan seksama. Pada saat kegiatan menjodohkan, menyebutkan anak masih sesekali dibantu oleh guru kelas dan pada kegiatan menuliskan kosakata benda kemampuan MDN terlihat lebih meningkat dibandingkan pada saat pertemuan pertama dilaksanakan.

Pada pertemuan ketiga MDN mendapat skor 16 dari 21 skor maksimal, pada pertemuan ketiga siswa terlihat antusias dalam pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama akan tetapi siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Pada saat kegiatan menjodohkan, menyebutkan dan menuliskan kosakata siswa sudah mampu mengerjakan perintah dengan baik walaupun masih sesekali dibantu oleh guru kelas.

d. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan siklus I pada subyek FLS

Pada pertemuan pertaman FLS mendapat skor 13 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan dari pertemuan pertama siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran, terlihat siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, akan tetapi siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Dalam kegiatan menjodohkan dan menyebutkan kosakata benda, siswa masih sering dibantu oleh guru, dan

pada kegiatan menulis, siswa masih sering mengalami kesalahan dan masih memerlukan bantuan guru. Terkadang siswa terlihat bercanda dengan teman sekelas.

Pada pertemuan kedua FLS mendapat skor 14 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan dari pertemuan kedua siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Pada pertemuan kedua ini, siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga terlihat beberapa kali bercanda dengan teman sekelasnya. Dalam kegiatan menjodohkan, menyebutkan, menuliskan kosakata benda, kemampuan anak masih tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Siswa masih sering mengalami kesalahan dalam melakukan kegiatan tersebut.

Pada pertemuan ketiga, FLS mendapat skor 14 dari 21 skor maksimal. Pada pertemuan ketiga ini, siswa terlihat kurang antusias dalam pembelajaran. Siswa sering bercanda dengan teman sekelas dan sama seperti pertemuan sebelumnya siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan menjodohkan, menuliskan, dan menyebutkan kosakata benda, siswa terlihat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, walaupun masih memerlukan bantuan dari guru kelas.

3) Refleksi dan hambatan siklus I

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus I dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai indikator minimal, yang seharusnya setiap siswa mendapat nilai minimal 70. Dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi terhadap proses belajar mengajar pada siklus I diperoleh beberapa kelemahan yang bersumber dari beberapa segi yaitu:

1) Media

- a) Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa mengalami kesulitan untuk memasukan nama benda kedalam media karena tempat untuk memasukan nama benda terlalu sempit.
- b) Tulisan nama benda di media *Pop-up* tidak menggunakan huruf tegak bersambung sehingga siswa menjadi bingung karena dalam pembelajaran siswa biasanya menggunakan huruf tegak bersambung.

2) Siswa

- a) Ada siswa yang kadang berebut media sehingga membuat salah satu siswa menangis dan membuat kelas menjadi tidak kondusif.
- b) Siswa masih bingung terhadap soal nomer 16-20 sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut.

- c) Siswa terkadang bercanda dengan teman sekelas ataupun mengganggu satu sama lain.
- d) Ada siswa yang terlihat aktif dan berebut menjawab pertanyaan dari guru sehingga suasana menjadi ramai dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan.

Dari refleksi siklus I di atas maka dapat diberikan tindakan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Agar siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memasukan nama benda kedalam media, maka pada bagian kartu yang berisi nama benda dan media diberi perekat sehingga anak hanya tinggal merekatkan saja ketika kegiatan menjodohkan.
- 2) Mengganti tulisan pada kartu yang berisi nama benda menggunakan tulisan tegak bersambung.
- 3) Pengkondisian siswa sebelum dimulainya pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang berebut media dengan cara meminta anak duduk dengan rapi dan membagikan media kepada masing-masing anak.
- 4) Guru memperhatikan seluruh siswa secara merata sehingga tidak ada siswa yang ramai sendiri.

- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan atau menjawab pertanyaan secara bergantian.
- 6) Mempraktekan kegiatan yang ada pada nomer soal 16-20 agar anak lebih mudah mengingat dan benar dalam mengerjakan soal.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus kedua ini dilakukan dengan melihat dari hasil refleksi siklus I dan merupakan bentuk dari pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I. Dalam tindakan siklus II ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan masing-masing tindakan dilakukan selama 1 jam pelajaran (1x45 menit). Proses penelitian ini dilaksanakan dalam siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) observasi dan (4) refleksi. Adapun pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan siklus II

Dalam siklus II ini merupakan kelanjutan dari siklus I. Dari hasil observasi terhadap subjek penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus I, ditemukan kekurangan selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Sebagai upaya mengatasi berbagai kekurangan maka perlu adanya perbaikan-perbaikan antara lain:

1. Memberi perekat pada kartu yang berisi nama benda dan pada media.
2. Mengganti tulisan pada kartu yang berisi nama benda menjadi tegak bersambung.
3. Pengkondisian siswa sebelum dimulainya pembelajaran.
4. Guru memperhatikan siswa secara merata sehingga tidak ada siswa yang ramai sendiri.
5. Guru memberikan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian.
6. Mempraktekan kegiatan pada soal latihan nomer 16-20.

b. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan didalam kelas terhadap 4 siswa dalam pembelajaran identifikasi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran identifikasi menggunakan media *Pop-up* adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama
 - a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan didalam kelas. Siswa P1 dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru/peneliti mengambil media *Pop-up* dan membagikan kepada seluruh siswa. Selanjutnya guru

kembali bertanya kepada masing-masing siswa tentang sesuatu yang berhubungan dengan materi.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membuka masing-masing gambar pada media *Pop-up* dan meminta masing-masing anak untuk menunjukkan benda aslinya yang ada didalam kelas secara bergantian.
- 2) Setelah semua gambar pada media telah ditunjukkan kepada siswa, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan secara bergantian. Kegiatan selanjutnya adalah anak diminta untuk menjodohkan nama benda dengan gambar pada media *Pop-up*.
- 3) Setelah kegiatan menjodohkan selesai kegiatan selanjutnya adalah anak diminta untuk menulis dengan teknis guru membuka satu persatu gambar pada media *Pop-up* secara acak dan anak diminta untuk menuliskan nama benda yang dibuka oleh guru secara mandiri.
- 4) Setelah kegiatan menjodohkan dan menuliskan selesai kegiatan selanjutnya adalah mengaca kekurangan pada siklus I yaitu mempraktekan kegiatan yang ada pada soal *post-test* nomer 16-20 dengan meminta anak

menuliskan jawabanya di buku tulis masing-masing.
Anak diminta untuk mempraktekan kegiatan seperti:
AML membuang sampah ditempat sampah, DA mewarnai menggunakan crayon, MDN membawa gunting, dsb.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan secara bergantian.
- 2) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 3) Pembelajaran identifikasi ditutup dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan awal

Sama seperti pertemuan sebelumnya, kegiatan awal dilakukan didalam kelas. Siswa P1 dikondisikan terlebih dahulu agar pada saat pembelajaran dimulai kelas dalam keadaan kondusif. Selanjutnya guru dan peneliti membagikan media kepada masing-masing anak.

b. Kegiatan inti

- 1) Anak diminta kembali untuk menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang ada pada media agar

anak benar-benar mengerti dan ingat tentang kosakata yang diajarkan.

- 2) Setelah kegiatan menjodohkan selesai selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan secara bergantian. Setelah itu kegiatan selanjutnya adalah guru mengambil semua media yang telah dibagikan sebelumnya setelah itu guru dan peneliti membagikan kartu yang berisi nama benda kepada masing-masing siswa. Setelah itu guru menyebutkan nama benda secara acak dan siswa diminta untuk mencari nama benda tersebut dan memberikanya kepada guru. Kegiatan ini dilakukan hingga semua kata benda telah habis.
- 3) Kegiatan selanjutnya adalah siswa diminta untuk menulis apa yang diucapkan oleh guru kelas dengan mandiri.
- 4) Kegiatan yang terakhir adalah sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu mempraktekan kegiatan yang ada pada soal *post-test* nomer 16-20 dengan meminta anak menuliskan jawabanya di buku tulis masing-masing.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan secara bergantian.
- 2) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan *post-test* dan meminta anak untuk mempersiapkan diri.
- 3) Kegiatan ditutup dengan membaca doa dan salam.

a. Deskripsi Hasil *Post-test* dan Observasi pada Siklus II.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui aktifitas dan segala sesuatu yang terjadi pada saat penelitian berlangsung terlebih pada siklus II ini. Sama seperti pada siklus I penilaian hasil observasi menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya. Selain penilaian hasil observasi, penilaian hasil *post-test* juga dilakukan setelah diberikanya tindakan. Berikut ini hasil *post-test* kemampuan penguasaan kosakata dan observasi yang telah peneliti amati pada saat pelaksanaan tindakan siklus II yaitu:

1) Hasil *post-test* pada siklus II

Hasil yang diharapkan setelah diberikanya tindakan pada siklus II adalah adanya peningkatan

kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara setelah diberikanya tindakan. Presentase perolehan nilai penguasaan kosakata siswa tunarungu setelah diberikanya tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Post-test Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Kelas P1 Siklus II

| No | Subjek | Siklus I | Siklus II | Kriteria |
|----|--------|----------------------|----------------------|----------|
| | | Nilai yang diperoleh | Nilai yang diperoleh | |
| 1 | DA | 70 | 85 | Baik |
| 2 | AML | 70 | 80 | Baik |
| 3 | MDN | 50 | 75 | Cukup |
| 4 | FLS | 55 | 75 | Cukup |

a. Subjek (DA)

Kemampuan yang diperoleh DA pada saat dilakukan *post-test* siklus II dalam peningkatan kemampuan penguasaan kosakata benda memperoleh nilai 85, termasuk kedalam kategori baik dan sudah mencapai KKM. Kemampuan yang dimiliki DA terlihat sudah meningkat jika dibandingkan dengan *post-test* siklus I.

Skor yang diperoleh saat tes peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 17 dengan nilai yang dicapai 85 yang berarti sudah termasuk kedalam kategori baik. Pada hasil *post-test* siklus II ini

terlihat bahwa subjek DA mengalami peningkatan dalam kemampuan penguasaan kosakata, dimana kemampuan penguasaan kosakata DA meningkat 15, yaitu dari 70 menjadi 85. Dengan demikian subjek DA telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

b. Subjek (AML)

Kemampuan yang diperoleh AML pada saat dilakukannya *post-test* siklus II dalam peningkatan kemampuan penguasaan kosakata benda memperoleh nilai 80%, termasuk kedalam kategori baik dan sudah mencapai KKM.

Skor yang diperoleh saat tes peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 16 dengan nilai yang dicapai 80 yang berarti sudah termasuk kedalam kategori baik. Pada hasil *post-test* siklus II ini terlihat bahwa subjek AML mengalami peningkatan dalam kemampuan penguasaan kosakata jika dibandingkan dengan hasil *post-test* siklus I, dimana kemampuan penguasaan kosakata AML meningkat sebanyak 10, yaitu dari 70 menjadi 80. Dengan demikian subjek AML telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

c. Subjek (MDN)

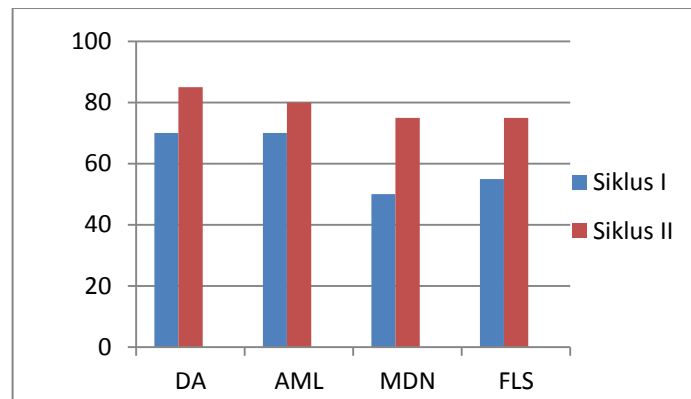
Skor yang diperoleh saat tes peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 15 dengan nilai yang dicapai 75 yang berarti sudah termasuk kedalam kategori cukup. Pada hasil *post-test* siklus II ini terlihat bahwa kemampuan MDN jauh meningkat dibandingkan dengan hasil *post-test* pada siklus I. Dari hasil kedua *post-test* terlihat MDN mengalami peningkatan sebanyak 25, yaitu dari 50 menjadi 75. Dengan demikian subjek AML telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

d. Subjek (FLS)

Kemampuan yang dimiliki FLS terlihat jauh meningkat jika dibandingkan dengan *post-test* siklus I. Skor yang diperoleh saat tes kemampuan peningkatan kosakata benda berlangsung diperoleh skor 15 dengan nilai yang dicapai 75 yang berarti termasuk kedalam kategori cukup. Pada hasil *post-test* siklus II ini terlihat bahwa kemampuan yang dimiliki FLS jauh lebih meningkat jika dibandingkan dengan hasil *post-test* siklus I, FLS mengalami peningkatan sebanyak 20, yaitu dari 55 menjadi 75. Dengan demikian subjek FLS juga

telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Dengan demikian Untuk lebih jelasnya mengenai hasil *post-test* yang diperoleh seluruh subjek dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 6 Grafik Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Kelas P1 Siklus II

2) Hasil Observasi terhadap subjek pada siklus II

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati segala aktivitas siswa dalam pembelajaran identifikasi menggunakan media *Pop-up* setelah dilakukannya perbaikan baik pada media ataupun strategi pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa secara umum masing-masing subjek telah mengalami perkembangan dan kemajuan hasil belajar. Berdasarkan penjelasan diatas lembar observasi dalam upaya peningkatan kosakata benda siswa tunarungu dapat dilihat pada tabel yang terlampir pada lampiran.

Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati aktivitas siswa dalam menggunakan media *Pop-up* setelah dilakukan perbaikan dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran siklus I. berdasarkan penjelasan diatas lembar pengamatan dalam kemampuan penguasaan kosakata dapat dilihat pada tabel yang terlampir pada lampiran. Dibawah ini adalah hasil penyekoran observasi siswa selama dilakukanya tindakan siklus II yaitu:

Tabel 9 Penilaian Hasil Observasi Siswa Selama Tindakan Siklus II.

| No | Nama | Pertemuan I | Pertemuan II |
|----|------|-------------|--------------|
| 1 | DA | 17 | 20 |
| 2 | AML | 18 | 19 |
| 3 | MDN | 17 | 18 |
| 4 | FLS | 18 | 18 |

- a. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan pada subjek DA

Hasil skor yang didapatkan pada saat observasi siklus II pertemuan pertama siswa bernama DA mendapat skor 17 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus II terlihat konsentrasi siswa terkadang belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru, siswa terganggu bercanda dengan teman sekelas. Selain itu siswa juga tidak aktif bertanya dan

menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan ini. Akan tetapi pada tahap kegiatan penugasan yang diberikan oleh guru DA sudah terlihat baik .

Pada pertemuan kedua DA memperoleh skor 20 dari 21 skor maksimal. Pada pertemuan kedua ini subjek DA terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran, siswa memperhatikan guru dengan seksama, aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru kelas serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian terlihat bahwa kemampuan yang dimiliki DA jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan siklus I.

b. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan pada subjek AML

Hasil skor yang didapatkan pada saat observasi siklus II pertemuan pertama siswa bernama AML mendapat skor 18 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus II adalah siswa terlihat aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun terkadang siswa terlihat sesekali bercanda dengan teman sekelasnya. Dalam kegiatan latihan yang diberikan oleh guru

seperti menjodohkan dan menyebutkan kosakata benda, siswa sudah mampu melakukannya dengan mandiri akan tetapi pada saat latihan menuliskan kosakata benda anak masih sesekali dibantu oleh guru.

Pada pertemuan kedua AML memperoleh skor 19 dari 21 skor maksimal. Pada pertemuan kedua ini kemampuan yang dimiliki pada subjek AML tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya, walaupun demikian kemampuan pada pertemuan kedua ini jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan siklus I, siswa sudah mampu menyelesaikan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru dengan baik.

c. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan pada subjek MDN

Hasil skor yang didapatkan pada saat observasi siklus II pertemuan pertama siswa bernama MDN mendapat skor 17 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus II terlihat siswa kurang aktif didalam pembelajaran, siswa juga kadang terlihat bercanda dengan teman sekelasnya. Walau demikian dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru kelas

seperti menjodohkan, menyebutkan dan menuliskan kosakata benda, siswa sudah dapat melakukannya dengan baik dan mandiri walaupun pada saat menuliskan kosakata benda anak masih mengalami sedikit kesalahan.

Pada pertemuan kedua MDN memperoleh skor 18 dari 21 skor maksimal. Pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya, siswa jarang bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun demikian kemampuan MDN tetap lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I, dalam melakukan latihan yang diberikan oleh guru siswa sudah dapat mengerjakan dengan baik dan mandiri.

d. Hasil observasi saat pelaksanaan tindakan pada subjek FLS

Hasil skor yang didapatkan pada saat observasi siklus II pertemuan pertama siswa bernama FLS mendapat skor 18 dari 21 skor maksimal. Hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus II terlihat siswa memperhatikan guru dengan seksama walaupun ia tidak aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Dalam kegiatan latihan yang diberikan oleh guru,

seperti menjodohkan dan menyebutkan kosakata benda, siswa sudah dapat mengerjakan dengan baik dan mandiri, akan tetapi pada saat kegiatan menulis kosakata benda anak masih sedikit dibantu oleh guru untuk membenarkan kata atau huruf yang masih salah.

Sama seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan kedua FLS juga memperoleh skor 18 dari 21 skor maksimal. Secara keseluruhan kemampuan siswa tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya, kemampuan siswa sudah dapat dikatakan baik, siswa mampu mengerjakan latihan atau tugas dari guru kelas dengan baik dan mandiri.

1) Refleksi pada siklus II

Data selama proses pembelajaran identifikasi mengenai kosakata benda adalah sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Dalam pembelajaran siklus I terdapat kekurangan-kekurangan atau kelemahan yang dapat diatasi pada siklus II, seperti perbaikan yang dilakukan pada media pembelajaran, sehingga siswa mudah dalam teknis

penggunaanya, selanjutnya pendekatan secara individual yang dilakukan oleh guru sehingga membuat siswa yang kurang aktif bertanya menjadi aktif dan selain itu dengan pendekatan secara individual ini kelas menjadi lebih kondusif. Hasil dari perbaikan tindakan siklus I tersebut adalah selama tindakan siklus 2 subjek sudah tidak mengalami kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran ataupun pada saat mengerjakan soal.

Berdasarkan refleksi tersebut, penguasaan kosakata benda dalam pembelajaran identifikasi sudah menunjukkan peningkatan yaitu telah mencapai KKM 70. Karena tolok ukur keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah apabila penguasaan kosakata benda meningkat dengan mencapai nilai KKM 70. Maka penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan.

C. Pembuktian Hipotesis

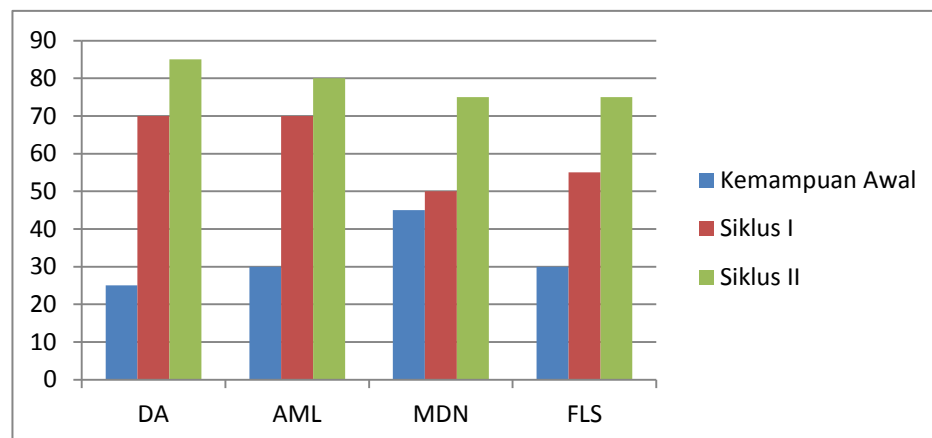
Hipotesis dalam penelitian ini yaitu penggunaan media Pop-up dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak tunarungu. Hipotesis ini terbukti bahwa penggunaan media *Pop-up* dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu. Hal ini dapat

dibuktikan dengan melihat hasil peningkatan antara *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Hasil peningkatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II Siswa Tunarungu Kelas P1

| Subjek | Kemampuan Awal | Siklus I | Siklus II |
|--------|----------------|----------|-----------|
| DA | 25 | 70 | 85 |
| AML | 30 | 70 | 80 |
| MDN | 45 | 50 | 75 |
| FLS | 30 | 55 | 75 |

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kelas P1 dapat meningkat dengan menggunakan media *Pop-up* dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Untuk lebih jelas tentang peningkatan kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kelas P1 menggunakan media *Pop-up* dari kemampuan awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 7 Grafik Hasil Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siswa Tunarungu Sebelum di Lakukan Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

Pada gambar 7 terlihat jelas peningkatan kemampuan penguasaan kosakata benda pada masing masing siswa tunarungu. Pada kemampuan awal terlihat kemampuan penguasaan subjek masih rendah. Akan tetapi setelah diberikanya tindakan berupa penggunaan media *Pop-up* dalam pembelajaran identifikasi dalam siklus I subjek mengalami peningkatan dalam kemampuan penguasaan kosakata benda. Hasil masing-masing subjek dalam tindakan siklus I yaitu (DA) 70, (AML) 70, (MDN) 50, (FLS) 55.

Jika dilihat kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu sudah mengalami peningkatan namun karena ada subjek yang belum mencapai KKM 70 maka pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu mengalami peningkatan. Subjek DA mendapat nilai 85, subjek AML mendapat nilai 80, subjek MDN mendapat nilai 75 dan subjek FLS mendapat nilai 75. Dengan demikian semua subjek telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu subjek mampu mencapai nilai KKM 70.

D. Pembahasan Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini berupa penggunaan media *Pop-up* pada pembelajaran indentifikasi guna meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda anak tunarungu di SLB Dena Upakara Wonosobo. Anak tunarungu merupakan anak yang mengalami gangguan atau ketidakfungsian pada seluruh atau sebagian indera

pendengarannya. Keterbatasan pada indera pendengaran mengakibatkan anak tunarungu cenderung terhambat dalam berkomunikasi terutama dalam hal pemerolehan bahasa yang berakibat pada minimnya perolehan kosakata, hal tersebut diakibatkan karena tidak mendapatkan umpan balik melalui pendengaran. Dalam segi intelegensi anak tunarungu memiliki intelegensi rata-rata atau normal. Namun karena perkembangan intelegensi sangat dipengaruhi oleh perkembangan bahasa maka anak tunarungu sering dicap sebagai anak dengan intelegensi yang rendah, hal ini disebabkan oleh kesulitan anak dalam memahami bahasa atau miskinnya kosakata.

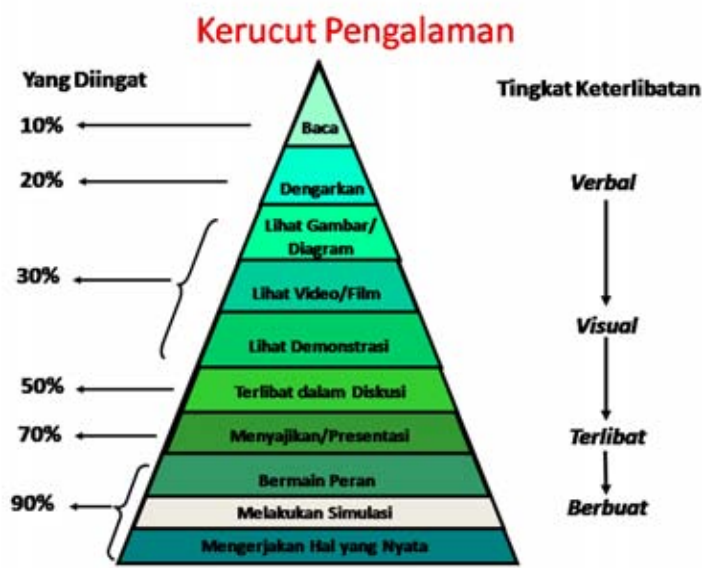
Pengetahuan tentang kosakata merupakan hal yang paling mendasar untuk dapat dikuasai bagi setiap individu. Semakin banyak kosakata yang dimiliki individu maka semakin mahir pula individu tersebut dalam berbahasa ataupun berkomunikasi. Namun gangguan yang dimiliki anak tunarungu mempengaruhi penguasaan kosakata anak. Anak tunarungu memiliki perbendaharaan kosakata yang rendah, hal ini menyebabkan anak tunarungu mengalami kesulitan dalam hal berkomunikasi baik dalam menerima informasi maupun menyampaikan keinginan atau pendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno (2001: 14) yang mengatakan bahwa anak tunarungu mengalami “(a) miskin kosakata, (b) sulit mengartikan ungkapan dan kata-kata yang abstrak, (c) sulit memahami kalimat-kalimat yang kompleks atau kalimat panjang serta

bentuk-bentuk kiasan, dan (d) anak tunarungu kurang menguasai irama dan gaya bahasa”.

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kelas P1 di SLB dena Upakara Wonosobo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa perbendaharaan kosakata siswa masih rendah, selain itu pengajaran kosakata benda dilakukan karena untuk mempermudah siswa nantinya ketika siswa mulai belajar menyusun kalimat dimana didalamnya membutuhkan kosakata kerja, Oleh kerena itu kosakata kerja diajarkan ketika siswa sudah banyak menguasai tentang kosakata benda. Dengan masalah tersebut maka diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kosakata benda siswa.

Melihat karakteristik belajar siswa tunarungu yang lebih banyak menggunakan indera pengelihatan dan mudah menangkap pelajaran yang divisualisasikan (Permanian Somad dan Tati Hernawati (1996: 35-36), maka media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kosakata benda siswa tunarungu haruslah media yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran, terlebih siswa tunarungu adalah siswa yang pemata. Oleh karena itu media yang dapat mempermudah siswa dalam mengkap informasi haruslah media yang berbasis visual. Media yang dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran salah satunya yaitu media *Pop-up*. Pada penellitian ini peneliti memilih media

Pop-up sebagai upaya meningkatkan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu adalah berdasar dari pendapat Dale dalam Ibrahim.R dan Nana Syaodih (2003) yang mengatakan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada pada lingkungan sekitar kemudian melalui benda tiruan hingga sampai kepada lambang verbal (abstrak). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar Kerucut Pengalaman (*The Cone of Experience*) dibawah ini:



Gambar 8 Kerucut Pengalaman menurut Edgar Dale

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran yang melibatkan indera pengelihatan dapat menyerap setidaknya 30% dari pembelajaran yang diberikan, hal ini membuat peneleliti memutuskan untuk memilih media *Pop-up* dalam upaya meningkatkan kosakata siswa tunarungu karena dengan media *Pop-up* tersebut dapat memaksimalkan indera pengelihatan siswa tunarungu dalam pembelajaran mengingat

karakteristik siswa tunarungu yang lebih mengandalkan indera pengelihatanya dalam menangkap informasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, di mana siklus I dilakukan dengan 3 kali pertemuan dan siklus II dilakukan dengan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dihentikan apabila seluruh subjek telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan II menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kelas P1 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan kemampuan pada saat dilakukan *pre-test*. Peningkatan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu dapat dilihat dari presentase pencapaian yang diperoleh pada saat *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II dilakukan. Beberapa faktor mengapa penggunaan media *Pop-up* ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu adalah media ini memiliki kelebihan-kelebihan yang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa tunarungu, seperti: media *Pop-up* adalah media yang berbasis visual, dapat mengatasi masalah ruang, waktu serta pengetahuan, memiliki tampilan yang menarik, dapat mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran dan bersifat multimedia.

Kelebihan media *Pop-up* tersebut didukung oleh pendapat beberapa ahli, yaitu: Menurut Dzuanda (2011: 1) yang menjelaskan bahwa

media *Pop-up* adalah media yang berbentuk buku di mana di dalam media tersebut memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi sehingga memberikan efek yang lebih konkrit dan visualisasi yang menarik. Hal ini mengatasi masalah siswa tunarungu yang lebih mengandalkan indera visualnya untuk memperoleh informasi karena pada umumnya siswa tunarungu sangat sedikit atau bahkan sama sekali tidak mendapat informasi melalui indera pendengarannya.

Selanjutnya menurut Cecep Yudistira (2013) yang mengatakan bahwa media *Pop-up* dapat mengatasi masalah ruang, waktu, dan pengetahuan. Melalui media *Pop-up* benda-benda yang memiliki ukuran yang besar dan letaknya jauh yang tidak memungkinkan untuk dihadirkan kedalam kelas dan diamati oleh siswa menjadi dapat diamati oleh siswa dan dihadirkan kedalam kelas, hal ini dikarenakan objek yang berukuran jauh dan besar tersebut dapat diperkecil dan dituangkan kedalam bentuk *Pop-up* sedemikian rupa sehingga dapat menyerupai objek yang sesungguhnya.

Selanjutnya menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana (2007: 100) yang mengatakan bahwa media yang diunggulkan adalah media yang mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari beberapa unsur media seperti teks, gambar, video, dan animasi, dan unsur-unsur multimedia tersebut sudah dituangkan ke dalam media *Pop-up* yang diberikan kepada siswa tunarungu pada saat diberikanya tindakan.

Selanjutnya keberhasilan penelitian ini dengan menggunakan media *Pop-up* sesuai dengan pendapat Na'ilatul Ni'mah (2014: 22) yang mengemukakan bahwa media *Pop-up* menyediakan umpan pembelajaran, karena bagi siswa terlebih siswa tunarungu ilustrasi visual dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi lebih jelas, menyenangkan, dan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu media *Pop-up* juga memiliki kemampuan untuk menambah kesan yang disampaikan dari materi yang terkandung dalam media *Pop-up* sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sandi Solihin dalam Rachmat Teguh Widiatoro (2014: 6) yang mengemukakan bahwa materi yang dikemas kedalam bentuk buku *Pop-up* akan memberikan pemahaman atau menambah ketertarikan anak terhadap suatu materi pembelajaran, hal ini dikarenakan materi tersaji dalam bentuk tiga dimensi serta tampilan yang menarik. Selain itu anak-anak akan merasa senang dengan kejutan-kejutan yang berbeda ketika membuka setiap halaman buku *Pop-up* tersebut. Selanjutnya menurut Aditya Dewa Kusuma (2013:8) yang menjelaskan bahwa tampilan objek atau gambar pada *Pop-up* dapat memberikan rangsangan visual bagi siswa berpikir, dan media *Pop-up* ini juga memberikan visualisasi yang kongkret terhadap benda yang diajarkan.

Selain dari kelebihan yang dimiliki media *Pop-up* faktor yang mendukung keberhasilan dari penelitian ini yaitu dengan adanya perbaikan pada media sehingga siswa tidak mengalami kesulitan pada teknis

penggunaanya, selain itu guru menggunakan pendekatan individual pada setiap siswa sehingga kelas menjadi kondusif dan selain kelas menjadi kondusif dengan menggunakan pendekatan individual siswa yang kurang aktif menjadi aktif dalam pembelajaran.

Pada hasil nilai yang didapat keempat subjek dapat dilihat bahwa masing-masing subjek mengalami peningkatan kemampuan yang berbeda-beda, seperti subjek DA dan AML yang lebih banyak mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan subjek MDN dan FLS, perbedaan peningkatan tersebut banyak dipengaruhi oleh karakteristik dan latar belakang yang dimiliki masing-masing siswa, sebagai contoh: subjek FLS yang mempunyai masalah pada keluarganya, subjek MDN yang cenderung pendiam dan subjek DA yang memang lebih aktif apabila dibandingkan dengan subjek yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Murni Winarsih (2007: 16) yang mengatakan bahwa perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dimana ia tinggal, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh anak bergantung pada orang dewasa disekitarnya. Pembentukan sikap sosial anak juga dipengaruhi oleh peran orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya.

Berdasarkan nilai pencapaian yang telah diperoleh subjek, menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-up* pada pembelajaran identifikasi dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kela P1 SLB Dena Upakara Wonosobo. Oleh karena itu media *Pop-up* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media yang

dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda pada siswa tunarungu.

E. Keterbatasan Proses Penelitian

Penelitian tentang peningkatan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu melalui media *Pop-up* ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- 1) Penggunaan *Pop-up* dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata benda terbatas pada pembuatan media yang cukup rumit dan membutuhkan waktu yang relatif lama.
- 2) Dengan menggunakan media *Pop-up* pengajaran kosakata hanya terbatas pada kosakata yang bersifat konkret, pengajaran kosakata yang abstrak seperti kejujuran, adil, tuhan, dsb tidak dapat diajarkan karena tidak dapat dibuat atau dituangkan kedalam media *Pop-up*.
- 3) Kosakata benda yang diajarkan masih terbatas karena mengingat waktu, kebutuhan dan kemampuan subjek.
- 4) Pada saat pembelajaran berlangsung diperlukan pendekatan individual yang lebih mengingat karakteristik keempat subjek yang berbeda-beda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-up* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kelas P1 SLB Dena Upakara Wonosobo, peningkatan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu dapat dilihat dari hasil *pre-test*, *post-test* siklus I dan siklus II yang telah mencapai KKM 70.

Proses penggunaan media *Pop-up* dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata adalah dengan menerapkan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya seperti menjodohkan nama benda dengan gambar, mencari tulisan yang sesuai dengan ucapan guru, menuliskan nama benda apa yang diucapkan guru dan sebagainya. Selain itu refleksi pada tindakan siklus I juga digunakan sebagai acuan dalam perbaikan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II seperti mengganti tulisan nama benda menjadi tegak bersambung, perhatian guru kepada seluruh siswa, memberi perekat pada media agar memudahkan siswa dalam menggunakan media dan sebagainya.

Peningkatan hasil penguasaan kosakata benda dapat dilihat dengan membandingkan hasil persentase kemampuan awal (*pre-test*), *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Subjek DA mengalami peningkatan 45% pada siklus I dan 15% pada siklus II. Subjek AML mengalami peningkatan 40% pada siklus I dan 10% pada siklus II. Subjek MDN mengalami

peningkatan 5% pada siklus I dan 25% pada siklus II. Subjek FLS mengalami peningkatan 25% pada siklus I dan 20% pada siklus II. Dengan demikian skor yang diperoleh subjek telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik bagi siswa dan sesuai dengan gambaran konkrit objek sehingga kosakata yang diajarkan menjadi mudah dipahami siswa. Serta hendaknya guru selalu memperhatikan karakteristik setiap siswa agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadi lebih efektif. Selain itu guru juga dapat selalu memberikan *reward*, dan dorongan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran yang dapat menunjang belajar siswa, terlebih pada kelas rendah yang membutuhkan pembelajaran yang berkaitan tentang pemerolehan kosakata anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media *Pop-up* pada pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kosakata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata, oleh sebab itu hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan media yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. (1995) *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aditya Dewa Kusuma. (2013). Perancangan Pop-up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu. *Skripsi*. Seni-Rupa-UNNES.
- Anis Yunisah. (2007). Pengaruh Meida Audiovisual terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. FBS-UNY.
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Cecep Yudistira. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Pop Up Materi sistem Peredaran Darah Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII*. Diakses dari <http://kakakecilcecep.blogspot.com/2013/06/program-penelitian-inovatif-mahasiswa.html>. Pada tanggal 30 Maret 2016 pukul 19.00 WIB.
- Dardjowidjojo. (2008). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Darmiyati Zuchidi. (1995). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Pemahaman Bacaan*. Yogyakarta: FPBS IKIP
- Dzuanda (2011). Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri “Gatokaca”. Surabaya. *Skripsi*. Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Edja Sadjah. (2005). *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emon Sastrawinata (1997.) *Pendidikan Anak Tunarungu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Henry G. Tarrigan. (1993). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Ibrahim R, Syaodih Nana S. (2003) *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Murni Winarsih. (2007). *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Perolehan Kosakata*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan.

- Na'iatul Ni'mah (2014). Efektifitas Penggunaan Media Pop-up dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Siswa kelas IX SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. *Skripsi*. FBS-UNY.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permanarian Somad dan Tati Hernawati. (1996). *Orthopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung: Depdikbud.
- Purwo. (1997). *Metode Pengajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Amarta.
- Rachmad Teguh Widianoro. (2014). Brosur Bertema Pop-up sebagai Media Promosi Museum Gunung Merapi Yogyakarta. *Skripsi*. Kepariwisata-UGM.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekipend. FIP UPI.
- Sardjono. 2000. *Orthopaedagogiek tunarungu 1*. Surakarta: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu*. Yogyakarta: UNY.
- Sutjihati Somantri . 1996. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutopo H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suwarsih Madya. (1994). *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lemlit IKIP.
- Sri Hastuti, dkk (1993). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UPP IKIP.
- Sri Hastuti. (1979). *Bunga Rampai Program Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia di SPG*. Yogyakarta: IKIP
- Tin Suharmini. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

- Widya Yustita. (2011). Efektifitas Penggunaan CD Interaktif Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Inggris Anak Tunarungu Kelas Menengah di SLB Negeri 1 Sleman. *Skripsi*.FIP-UNY.
- Yusti Amggraini. (2011). Peningkatan Penguasaan Kosakata Menggunakan Pemrainan Ular Tangga Anak Tunarungu Kelas 1 SDLB di SLB Tunas Kasih II Sleman. *Skripsi*. FIP-UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama :

Kelas :

Pertemuan ke :

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu

2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|--|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | |


| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |




**Lampiran 2. LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA
BENDA**

Nama :

Kelas :

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengan tepat !

| | | |
|---|---|---|
| 1 |  | <ul style="list-style-type: none">• tempat sampah |
| 2 |  | <ul style="list-style-type: none">• crayon |
| 3 |  | <ul style="list-style-type: none">• gunting |
| 4 |  | <ul style="list-style-type: none">• kursi |
| 5 |  | <ul style="list-style-type: none">• kapur tulis |

| | | |
|----|---|--|
| 6 |  | <ul style="list-style-type: none"> • <i>meja</i> |
| 7 |  | <ul style="list-style-type: none"> • <i>almari</i> |
| 8 |  | <ul style="list-style-type: none"> • <i>papan tulis</i> |
| 9 |  | <ul style="list-style-type: none"> • <i>bendera</i> |
| 10 |  | <ul style="list-style-type: none"> • <i>buku</i> |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !



.....
.....



.....



.....



.....

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis



Amel membuang sampah di.....



Lampiran 3. Tes Kemampuan Awal Penguasaan Kosakata Benda

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Pra Tindakan 1)

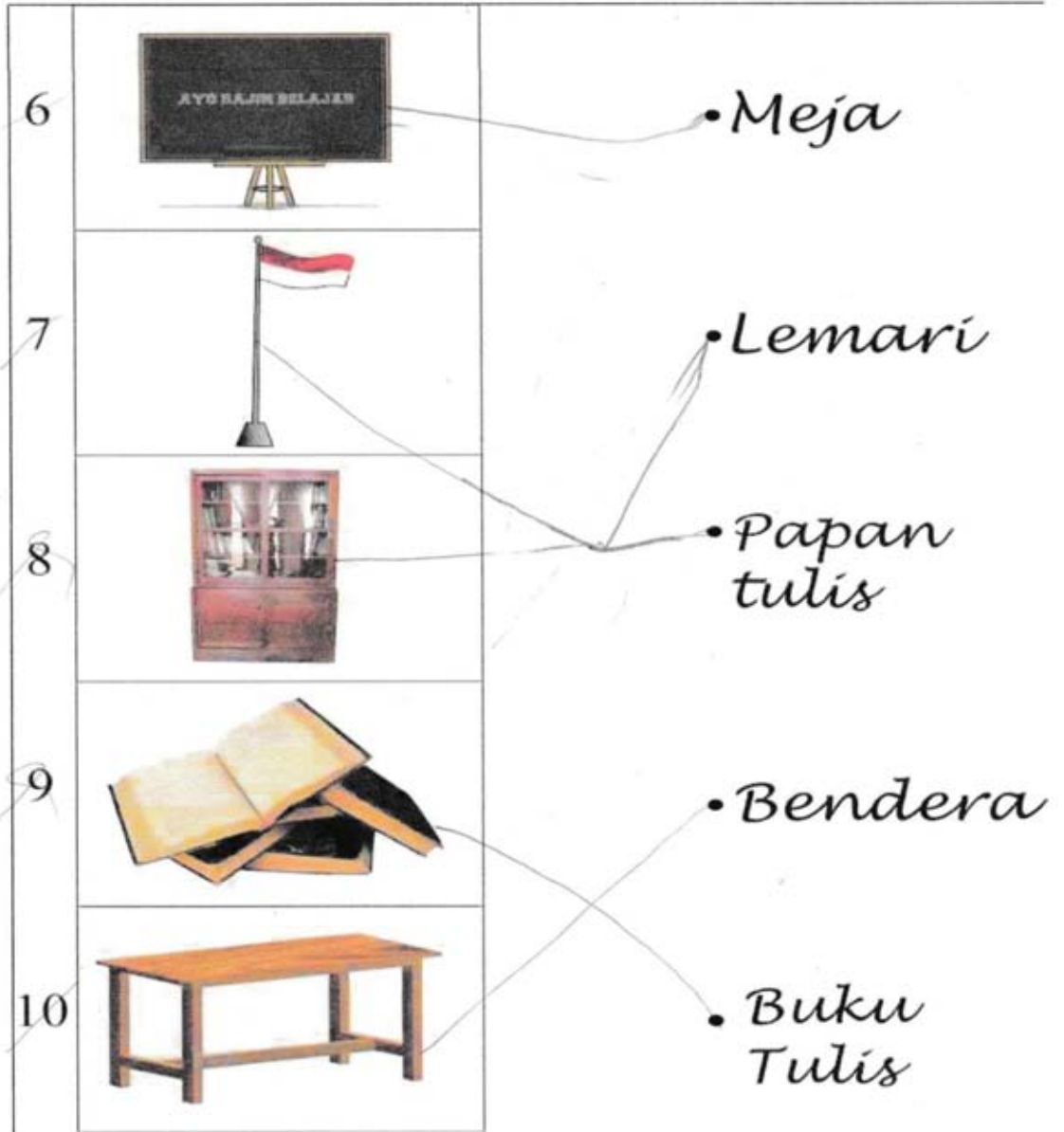
Nama *Dea* :

Kelas *P1* :

$$\frac{5}{20} \times 100 = 25$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • Tempat Sampah |
| 2 |  | • Crayon |
| 3 |  | • Gunting |
| 4 |  | • Kursi |
| 5 |  | • Kapur tulis |



Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



Kapur

12.



Gunting

13.



Meja

14.



Buku

15.



tempat sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di tempat sampah.

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



Kapur

12.



Gunting

13.



Meja

14.



Tul Buku

15.



tempat sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di...tempat sampah.

17.



Madin menulis di...meja...

18.



Felis Membawa...Gunting.

19.



Madin membawa...kunci

20.



Dea mewarnai menggunakan...Kapas.

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Pra Tindakan 1)


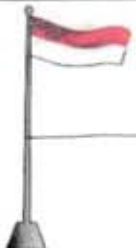



Nama : amel

Kelas : P1

$\frac{6}{20} \times 100 = 30$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • Tempat Sampah |
| 2 |  | • Crayon |
| 3 |  | • Gunting |
| 4 |  | • Kursi |
| 5 |  | • Kapur tulis |

| | | |
|----|---|---|
| 6 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Meja |
| 7 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Lemari |
| 8 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis |
| 9 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Bendera |
| 10 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tulis |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



..kursor..

12.



..kapur..

13.



..Bendera..

14.



..Papan tulis

15.

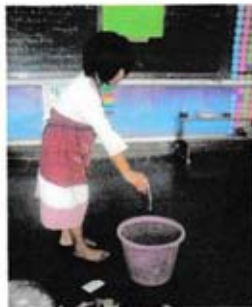


..Gunting

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di..tempat sampah

17.



Madin menulis di tempat sampah

18.



Felis Membawa kaspur tulis

19.



Madin membawa gunting

20.



Dea mewarnai menggunakan pa. pa. n tulis

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Pra Tindakan 1)






Nama : *madin*

Kelas : *P1*

$$\frac{9}{20} \times 100 = 45$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • Tempat Sampah |
| 2 |  | • Crayon |
| 3 |  | • Gunting |
| 4 |  | • Kursi |
| 5 |  | • Kapur tulis |

| | | |
|----|---|---|
| 6 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Meja |
| 7 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Lemari |
| 8 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis |
| 9 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Bendera |
| 10 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tulis |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat!

11.



.....Tulis.....

12.



.....Kapur Tulis.....

13.



.....Papan Tulis.....

14.



.....Bendora.....

15.



.....Tempat sampah.....

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di.....tempat sampah.....

17.



Madin menulis di.....Tulis

18.



Felis Membawa.....Japar Tulis

19.



Madin membawa.....Crayon

20.



Dea mewarnai menggunakan.....gunting






LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Pra Tindakan 1)

Nama *VI : Felis*
Kelas *: P1*

$\frac{6}{20} \times 100 = 30\%$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat !

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • Tempat Sampah |
| 2 |  | • Crayon |
| 3 |  | • Gunting |
| 4 |  | • Kursi |
| 5 |  | • Kapur tulis |

| | | |
|----|---|---|
| 6 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Meja |
| 7 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Lemari |
| 8 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis |
| 9 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Bendera |
| 10 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tulis |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat!

11.



Krusi

12.



Kerutis

13.



RakRutis

14.



Lemari

15.

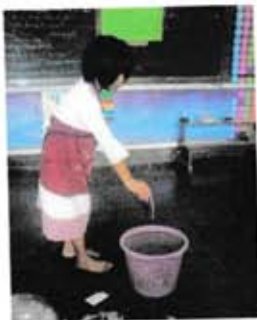


Tempat Sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di.....tempat sampah

17.



Madin menulis di...Kakartis

18.



Felis Membawa..Ka...Kartis

19.



Madin membawa...Clayon

20.



Dea mewarnai menggunakan...KulCyi

Lampiran 4. Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siklus I

Hasil *Post-test* siklus 1

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Paska Tindakan 1)

Nama : Dea
Kelas : (P1)

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • tempat sampah |
| 2 |  | • crayon |
| 3 |  | • gunting |
| 4 |  | • kursi |
| 5 |  | • kapur tulis |

| | | |
|----|---|---------------|
| 6 |  | • meja |
| 7 |  | • almari |
| 8 |  | • papan tulis |
| 9 |  | • bendera |
| 10 |  | • buku |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



kapur tulis

12.



crayon

13.



papan tulis

14.



meja

15.



tempat sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di...sampah

17.



Madin menulis di...*lulis*

18.



Felis Membawa...*kapur tulis*

19.



Madin membawa...*gunting*

20.



Dea mewarnai menggunakan...*kapur tulis*






LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
 KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Paska Tindakan ¹)

Nama : amel
 Kelas : P1

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengan tepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • tempat sampah |
| 2 |  | • crayon |
| 3 |  | • gunting |
| 4 |  | • kursi |
| 5 |  | • kapur tulis |

| | | |
|----|---|--|
| 6 |  | |
| 7 |  | |
| 8 |  | |
| 9 |  | |
| 10 |  | |

- meja
- almari
- papan tulis
- bendera
- buku

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat!

11.



Crayon

12.



Kapur tulis

13.



Papan Tulis

14.



Meja

15.



Tempat Sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di...tempat Sampah!

17.



Madin menulis di...*Papan Tulis*

18.



Felis Membawa...*Kapur Tulis*

19.



Madin membawa...*gunting*

20.



Dea mewarnai menggunakan...*kapur*






LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Paska Tindakan¹)

Nama : Madin
Kelas : P1

$\frac{10}{20} \times 100 = 50$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengan tepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • tempat sampah |
| 2 |  | • crayon |
| 3 |  | • gunting |
| 4 |  | • kursi |
| 5 |  | • kapur tulis |

| | | |
|----|---|--|
| 6 |  | <ul style="list-style-type: none">• meja• almari• papan tulis• bendera• buku |
| 7 |  | |
| 8 |  | |
| 9 |  | |
| 10 |  | |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



...Crayon

12.



...Kapur tulis

13.



...Papan Tulis

14.



...almari

15.



...tempat Sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di...tempat sampah

17.



Madin menulis di...*kulis*

18.



Felis Membawa...*Kertas*

19.



Madin membawa...*gunting*

20.



Dea mewarnai menggunakan...*Crayon*

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO

(Paska Tindakan 1)

Nama






: Felis






Kelas

: (P1)

$$\frac{11}{20} \times 100 = 55$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|---------------|
| 1 |  | tempat sampah |
| 2 |  | kursi |
| 3 |  | gunting |
| 4 |  | gunting |
| 5 |  | kapur tulis |

| | | |
|----|---|--|
| 6 |  | |
| 7 |  | |
| 8 |  | |
| 9 |  | |
| 10 |  | |

- meja
- almari
- papan tulis
- bendera
- buku

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat!



Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis



Amel membuang sampah di..... tempat sampah

17.



Madin menulis di..... *Kapastulis*

18.



Felis Membawa..... *Rapastulis*

19.



Madin membawa..... *gunting*

20.



Dea mewarnai menggunakan..... *crayon*

Lampiran 5. Kemampuan Penguasaan Kosakata Benda Siklus II

Hasil Post-test siklus II






LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Paska Tindakan 2)

Nama : Dda
Kelas : P1

$$\frac{17}{21} \times 100 = 86$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • tempat sampah |
| 2 |  | • kursi |
| 3 |  | • kaper tulis |
| 4 |  | • gunting |
| 5 |  | • crayon |

| | | |
|----|---|---|
| 6 |  | <ul style="list-style-type: none"> • meja |
| 7 |  | <ul style="list-style-type: none"> • almari |
| 8 |  | <ul style="list-style-type: none"> • papan tulis |
| 9 |  | <ul style="list-style-type: none"> • bendera |
| 10 |  | <ul style="list-style-type: none"> • buku |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



crayon.....

12.



kapur tulis

13.



papan tulis

14.



meja.....

15.



tempat sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di...sampah

17.



Madin menulis di papan tulis

18.



Felis Membawa kertas....

19.



Madin membawa gunting

20.



Dea mewarnai menggunakan krayon

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Paska Tindakan 2)


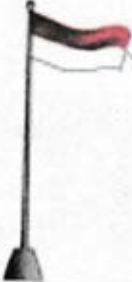



Nama : *amel*

Kelas : *P1*

$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|----------|---|------------------------|
| <i>1</i> |  | <i>• tempat sampah</i> |
| <i>2</i> |  | <i>• crayon</i> |
| <i>3</i> |  | <i>• gunting</i> |
| <i>4</i> |  | <i>• kursi</i> |
| <i>5</i> |  | <i>• kapur tulis</i> |

| | | |
|----|---|---------------|
| 6 |  | • meja |
| 7 |  | • almari |
| 8 |  | • papan tulis |
| 9 |  | • bendera |
| 10 |  | • buku |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !



Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis



Amel membuang sampah di..... tempat sampah

17.



Madin menulis di.....papan tulis

18.



Felis Membawa.....kapur tulis

19.



Madin membawa.....gunting

20.



Dea mewarnai menggunakan.....pena.kon

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO






(Paska Tindakan 2)

Nama : *madin*

Kelas : *P1*

$$\frac{15}{20} \times 100 = \text{75}$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|------------------------|
| 1 |  | • <i>tempat sampah</i> |
| 2 |  | • <i>crayon</i> |
| 3 |  | • <i>gunting</i> |
| 4 |  | • <i>kursi</i> |
| 5 |  | • <i>kapur tulis</i> |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



.....
kris

12.



.....
Kapur tulis papan tulis

13.



14.



.....
mja

15.



.....
Sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di.....
Sampah

17.



Madin menulis di.....papan Tulis

18.



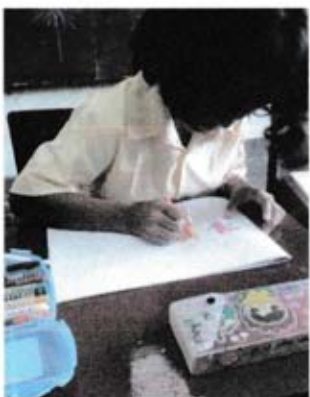
Felis Membawa.....Kopas Tulis

19.



Madin membawa.....gunting

20.



Dea mewarnai menggunakan.....Pajon

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU
KELAS P1 SLB DENA UPAKARA WONOSOBO

(Paska Tindakan 2)






Nama






: Felis
(P1)

Kelas

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan nama benda dengantepat!

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 |  | • tempat sampah |
| 2 |  | • kursi |
| 3 |  | • kapur tulis |
| 4 |  | • gunting |
| 5 |  | • crayon |

| | | |
|----|---|---|
| 6 |  | <ul style="list-style-type: none"> • meja |
| 7 |  | <ul style="list-style-type: none"> • almari |
| 8 |  | <ul style="list-style-type: none"> • papan tulis |
| 9 |  | <ul style="list-style-type: none"> • bendera |
| 10 |  | <ul style="list-style-type: none"> • buku |

Tuliskan nama-nama benda dibawah ini dengan tepat !

11.



crayon

12.



Kapur Tulis

13.



papan Tulis

14.



meja

15.



tempat Sampah

Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar menggunakan kata yang telah disediakan berikut ini!

- tempat sampah
- kapur tulis
- gunting
- crayon
- papan Tulis

16.



Amel membuang sampah di..... tempat Sampah

17.



Madin menulis di.....*Prakumulasi*

18.



Felis Membawa.....*Kapur Alus*

19.



Madin membawa.....*gunting*

20.



Dea mewarnai menggunakan.....*crayon*

Lampiran 6. Pedoman Observasi Penguasaan Kosakata Benda

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : DA
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelsakan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| | | | antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | ✓ |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|
| | | diberikan guru | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| | | | 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | 2 | ✓ |
| | | | 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | 1 | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : DA
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : DA
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 3 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : AML
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | ✓ |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : AML
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : AML
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 3 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | ✓ |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : MDN
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | ✓ |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | ✓ |
| | | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | ✓ | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : MDN
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : MDN
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 3 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : FLS
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | ✓ |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | ✓ | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : FLS
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | ✓ |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : FLS
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 3 Siklus 1

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : DA
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus II

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : DA
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus II

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | ✓ |
| | | | 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | 2 | |
| | | | 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | 1 | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : AML
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus II

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : AML
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus II

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : MDN
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus II

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : MDN
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus II

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : FLS
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 1 Siklus 2

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|---|---|
| | | | sesuai dengan sese kali dibantu oleh guru | | | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | | | |
| | | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ | |
| | | | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sese kali dibantu oleh guru | 2 | |
| | | | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | | | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 |
| | | | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | ✓ |
| | | | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | | | | | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 |
| | | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sese kali | 2 | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama : FLS
 Kelas : P1
 Pertemuan ke : 2 Siklus II

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak terlebih dahulu
2. Berilah Tanda *cek list* sesuai dengan kriteria skor yang didapat siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Aspek | Perolehan | Skor |
|---------------------------|--|--|---|-----------|------|
| Penguasaan kosakata benda | Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru | 1. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi sambil bercanda dengan teman | 2 | |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | | 2. Anak tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 1. Anak dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru dan anak juga aktif bertanya | 3 | |
| | | | 2. Anak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak tidak memperhatikan guru samasekali. | 1 | |
| | Mengerjakan latihan pada media <i>pop-up</i> dan penguasaan kosakata | 1. Anak menjodohkan kosakata benda | 1. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai tanpa dibantu oleh guru | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang | 2 | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| | | | sesuai dengan sesekali dibantu oleh guru | | |
| | | | 3. Anak mampu menjodohkan antara nama benda dengan gambar yang sesuai dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 2. Anak menyebutkan kosakata benda | 1. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media tanpa dibantu oleh guru | 3 | |
| | | | 2. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan sesekali dibantu oleh guru | 2 | ✓ |
| | | | 3. Anak mampu menyebutkan kosakata benda yang ada pada media dengan selalu dibantu oleh guru | 1 | |
| | | 3. Anak menuliskan nama kosakata benda di papan tulis | 1. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis tanpa diberi contoh terlebih dahulu. | 3 | ✓ |
| | | | 2. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan diberi contoh terlebih dahulu. | 2 | |
| | | | 3. Anak mampu menuliskan kosakata benda di papan tulis dengan selalu diberi contoh terlebih dahulu. | 1 | |
| | Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran | 1. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru | 1. Anak memperhatikan guru dengan seksama. | 3 | |
| | | | | 2. Anak memperhatikan guru dengan sesekali | 2 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | bercanda dengan teman | | |
| | | | 3. anak tidak memperhatikan guru sama sekali. | 1 | |
| | Penggunaan media <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kosakata dan evaluasi pembelajaran | 1. Membuat kesimpulan dari meteri yang telah dipelajari. | 1. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 8-10 kosakata benda | 3 | |
| 2. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 5-7 kosakata benda | | | 2 | ✓ | |
| 3. anak mampu menuliskan kosakata benda yang di diktikan oleh guru dengan mandiri dan benar 0-4 kosakata benda | | | 1 | | |

Lampiran 7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------|-----------------------------|
| Sekolah | : SLB Dena Upakara Wonosobo |
| Kelas/semester | : P1 Tunarungu/ 2 (dua) |
| Tahun Pembelajaran | : 2015/2016 |
| Tema/Subtema | : Benda di Sekitar |
| Alokasi waktu | : 1 hari (1x45 menit) |
| Pertemuan ke- | : 1 |
| Siklus | : 1 |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan Kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

2. SBDP

3.1 Menenal gambar ragam hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Dapat menjodohkan nama benda dan gambar berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.
2. Dapat menuliskan nama benda di sekitar.
3. Dapat melengkapi kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami kosakata yang dikenalkan yaitu mengenai nama-nama benda di sekitar
2. Menjodohkan antara nama benda dengan gambar dengan sesuai
3. Menyebutkan nama dari gambar nama-nama benda
4. Melengkapi kalimat sederhana mengenai kosakata nama-nama benda
5. Mampu mengerjakan soal tes berupa menuliskan nama-nama benda.

E. Materi Pembelajaran

1. Mengenalkan kosakata benda tentang nama-nama benda, yaitu : crayon, almari, bendera, buku, meja, papan tulis, kapur tulis, kursi, gunting, tempat sampah.
2. Menjodohkan semua nama benda dengan masing-masing gambar dengan sesuai
3. Menuliskan nama dari gambar-gambar benda yang terdiri.

F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

1. Media dan alat:
Media *Pop-up*
2. Sumber Belajar
a) Media *Pop-up*

G. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

| NO. | NAMA | KARAKTERISTIK | KEMAMPUAN AWAL |
|-----|------|--|--|
| 1. | DA | Dapat memahami perintah dengan baik cepat akan tetapi masih bingung terhadap kosakata yang baru diajarkan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 25% |
| 2. | AML | Siswa masih terlihat bingung terhadap intruksi yang diberikan dan sesekali terlihat mencontek teman ketika mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |
| 3. | MDN | Mudah bersosialisasi dengan dengan teman, akan tetapi pada saat mengerjakan soal siswa terlihat asal-asalan pada saat mengerjakan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 45% |
| 4. | FLS | Anak cepat emosi bahkan menangis apabila diganggu oleh teman, siswa juga tergesa-gesa pada saat mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa 2. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan pembelajaran sesuai keyakinan masing-masing | 5 menit |

| | | |
|------|---|----------|
| | <p>3. Siswa mendengarkan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini</p> <p>4. Guru/peneliti membagikan media kepada masing-masing siswa.</p> | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka media dan mengenalkan kepada siswa mengenai masing-masing gambar yang ada di media dengan cara mengajak siswa membaca nama benda tersebut bersama-sama. 2. Masing-masing siswa diminta untuk mengucapkan nama benda ketika guru membuka salah satu gambar pada media dan siswa diminta untuk menunjukan benda yang sebenarnya. 3. Siswa dijelaskan bagaimana cara memasukan nama benda kedalam media yang nantinya untuk penugasan bagi siswa. 4. Siswa diminta untuk menjodohkan antara nama benda dan gambar secara sesuai dengan cara memasukan kartu yang bertuliskan masing-masing nama benda. 5. Siswa diminta berdiri berjejer dan guru membuka salah satu gambar yang ada pada media dengan menutup nama benda tersebut kemudian masing-masing siswa diminta untuk menuliskan nama bendanya. Setiap anak diberikan instruksi yang berbeda-beda. | 35 menit |

| | | |
|---------|---|---------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan pada hari ini dengan meminta siswa menyebutkan nama benda yang diajarkan. 2. Kegiatan ditutup dengan membaca doa dan salam. | 5 menit |
|---------|---|---------|

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : Menjodohkan nama benda dengan gambar
- b. Penilaian ketrampilan : Menuliskan nama dari gambar-gambar benda
- c. Penilaian sikap : Melengkapi kalimat sederhana tentang menggunakan kosakata yang telah dipelajari

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap
Tes tertulis (terlampir)
- b. Penilaian ketrampilan
Tes tertulis (terlampir)
- c. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (terlampir)

3. Pedoman penilaian

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Presentase yang hendak diketahui.

R : Skor kosakata yang dapat dikuasai oleh siswa

SM: Skor maksimum yang disesuaikan dengan skor yang diberikan.

| No | Tingkat penguasaan (%) | Kategori |
|----|------------------------|---------------|
| 1 | 86-100 | Sangat baik |
| 2 | 76-85 | Baik |
| 3 | 60-75 | Cukup |
| 4 | 55-59 | Kurang |
| 5 | 54 | Kurang sekali |

Wonosobo , 30 April 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Retno Tri Puspitawati S. Pd

Peneliti

Faisal Huda Aman T

NIM. 12103241055

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB Dena Upakara Wonosobo
Kelas/semester : P1 Tunarungu/ 2 (dua)
Tahun Pembelajaran : 2015/2016
Tema/Subtema : Benda di Sekitarku
Alokasi waktu : 1 hari (1 x45 menit)
Pertemuan ke- : 2
Siklus : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan Kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

2. SBDP

3.2 Mengenal gambar ragam hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Dapat menjodohkan nama benda dan gambar berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.
2. Dapat menuliskan nama benda di sekitar.
3. Dapat melengkapi kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami kosakata yang dikenalkan yaitu mengenai nama-nama benda di sekitar
2. Menjodohkan antara nama benda dengan gambar dengan sesuai
3. Menyebutkan nama dari gambar nama-nama benda
4. Melengkapi kalimat sederhana mengenai kosakata nama-nama benda
5. Mampu mengerjakan soal tes berupa menuliskan nama-nama benda.

E. Materi Pembelajaran

1. Mengenalkan kosakata benda tentang nama-nama benda, yaitu : crayon, almari, bendera, buku, meja, papan tulis, kapur tulis, kursi, gunting, tempat sampah.
2. Menjodohkan semua nama benda dengan masing-masing gambar dengan sesuai
3. Menuliskan nama dari gambar-gambar benda yang terdiri.

F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

1. Media dan alat:
Media *Pop-up*
2. Sumber Belajar
a) Media *Pop-up*

G. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

| NO. | NAMA | KARAKTERISTIK | KEMAMPUAN AWAL |
|-----|------|--|--|
| 1. | DA | Dapat memahami perintah dengan baik cepat akan tetapi masih bingung terhadap kosakata yang baru diajarkan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 25% |
| 2. | AML | Siswa masih terlihat bingung terhadap intruksi yang diberikan dan sesekali terlihat mencontek teman ketika mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |
| 3. | MDN | Mudah bersosialisasi dengan dengan teman, akan tetapi pada saat mengerjakan soal siswa terlihat asal-asalan pada saat mengerjakan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 45% |
| 4. | FLS | Anak cepat emosi bahkan menangis apabila diganggu oleh teman, siswa juga tergesa-gesa pada saat mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa 2. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan pembelajaran sesuai keyakinan masing-masing | 5 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendengarkan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini 4. Guru/peneliti membagikan media <i>Pop-up</i> kepada masing-masing siswa. | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meletakkan nama benda ke lantai, kemudian guru memanggil memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan, guru membuka salah satu gambar pada media dan anak diminta menunjuk nama gambar yang ada di lantai secara mandiri. 2. Masing-masing siswa diminta untuk menuliskan nama benda yang ditunjuk apabila nama benda yang ditunjuk tersebut benar. 3. Siswa diminta untuk menjodohkan antara nama benda dan gambar secara sesuai dengan cara memasukan kartu yang bertuliskan masing-masing nama benda. | 35 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan pada hari ini dengan meminta siswa menyebutkan nama benda yang diajarkan. 2. Kegiatan ditutup dengan membaca doa dan salam. | 5 menit |

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : menjodohkan nama benda dengan gambar

- b. Penilaian ketrampilan : menuliskan nama dari gambar-gambar benda
- c. Penilaian sikap : melengkapi kalimat sederhana tentang menggunakan kosakata yang telah dipelajari

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap
Tes tertulis (terlampir)
- b. Penilaian ketrampilan
Tes tertulis (terlampir)
- c. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (terlampir)

3. Pedoman penilaian

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Presentase yang hendak diketahui.

R : Skor kosakata yang dapat dikuasai oleh siswa

SM: Skor maksimum yang disesuaikan dengan skor yang diberikan.

| No | Tingkat penguasaan (%) | Kategori |
|----|------------------------|---------------|
| 1 | 86-100 | Sangat baik |
| 2 | 76-85 | Baik |
| 3 | 60-75 | Cukup |
| 4 | 55-59 | Kurang |
| 5 | 54 | Kurang sekali |

Wonosobo , 30 April 2016

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Retno Tri Puspitawati S. Pd

Faisal Huda Aman T
NIM. 12103241055

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------|----------------------------|
| Sekolah | :SLB Dena Upakara Wonosobo |
| Kelas/semester | : P1 Tunarungu/ 2 (dua) |
| Tahun Pembelajaran | : 2015/2016 |
| Tema/Subtema | : Benda di Sekitarku |
| Alokasi waktu | :1 hari (1 x45 menit) |
| Pertemuan ke- | : 3 |
| Siklus | : 1 |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan Kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

3. SBDP

3.2 Menenal gambar ragam hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Dapat menjodohkan nama benda dan gambar berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.
2. Dapat menuliskan nama benda di sekitar.
3. Dapat melengkapi kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami kosakata yang dikenalkan yaitu mengenai nama-nama benda di sekitar
2. Menjodohkan antara nama benda dengan gambar dengan sesuai
3. Menyebutkan nama dari gambar nama-nama benda
4. Melengkapi kalimat sederhana mengenai kosakata nama-nama benda
5. Mampu mengerjakan soal tes berupa menuliskan nama-nama benda.

E. Materi Pembelajaran

1. Mengenalkan kosakata benda tentang nama-nama benda, yaitu : crayon, almari, bendera, buku, meja, papan tulis, kapur tulis, kursi, gunting, tempat sampah.
2. Menjodohkan semua nama benda dengan masing-masing gambar dengan sesuai
3. Menuliskan nama dari gambar-gambar benda yang terdiri.

F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

1. Media dan alat:
Media *Pop-up*
2. Sumber Belajar
b) Media *Pop-up*

G. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

| NO. | NAMA | KARAKTERISTIK | KEMAMPUAN AWAL |
|-----|------|--|--|
| 1. | DA | Dapat memahami perintah dengan baik cepat akan tetapi masih bingung terhadap kosakata yang baru diajarkan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 25% |
| 2. | AML | Siswa masih terlihat bingung terhadap intruksi yang diberikan dan sesekali terlihat mencontek teman ketika mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |
| 3. | MDN | Mudah bersosialisasi dengan dengan teman, akan tetapi pada saat mengerjakan soal siswa terlihat asal-asalan pada saat mengerjakan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 45% |
| 4. | FLS | Anak cepat emosi bahkan menangis apabila diganggu oleh teman, siswa juga tergesa-gesa pada saat mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa2. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan pembelajaran sesuai keyakinan masing-masing | 5 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendengarkan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini 4. Guru/peneliti membagikan media <i>Pop-up</i> kepada masing-masing siswa. | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menjodohkan antara nama benda dengan gambar pada media <i>Pop-up</i> secara mandiri. 2. Kegiatan selanjutnya adalah guru mengucapkan salah satu nama benda yang ada pada media dan anak diminta untuk membaca bibir guru kemudian mencari benda yang diucapkan tersebut secara bersama-sama. 3. Guru membuka gambar pada media secara acak dan siswa diminta untuk menuliskan nama benda tersebut di buku tulis masing-masing secara mandiri. | 35 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan pada hari ini dengan meminta siswa menyebutkan nama benda yang diajarkan. 2. Guru memberitahukan kepada masing-masing siswa bahwa akan di adakan post-test pada hari selanjutnya. 3. Kegiatan ditutup dengan membaca doa dan salam. | 4 menit |

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : menjodohkan nama benda dengan gambar
- d. Penilaian ketrampilan : menuliskan nama dari gambar-gambar benda
- e. Penilaian sikap : melengkapi kalimat sederhana tentang menggunakan kosakata yang telah dipelajari

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap
Tes tertulis (terlampir)
- b. Penilaian ketrampilan
Tes tertulis (terlampir)
- c. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (terlampir)

3. Pedoman penilaian

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Presentase yang hendak diketahui.

R : Skor kosakata yang dapat dikuasai oleh siswa

SM: Skor maksimum yang disesuaikan dengan skor yang diberikan.

| No | Tingkat penguasaan (%) | Kategori |
|----|------------------------|---------------|
| 1 | 86-100 | Sangat baik |
| 2 | 76-85 | Baik |
| 3 | 60-75 | Cukup |
| 4 | 55-59 | Kurang |
| 5 | 54 | Kurang sekali |

Wonosobo , 30 April 2016

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Retno Tri Puspitawati S. Pd

Faisal Huda Aman T
NIM. 12103241055

Lampiran 8. Rancangan pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------|-----------------------------|
| Sekolah | : SLB Dena Upakara Wonosobo |
| Kelas/semester | : P1 Tunarungu/ 2 (dua) |
| Tahun Pembelajaran | : 2015/2016 |
| Tema/Subtema | : Benda di Sekitar |
| Alokasi waktu | : 1 hari (1x45 menit) |
| Pertemuan ke- | : 1 |
| Siklus | : 2 |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan Kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 3.2 Mengenal teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
2. SBDP
 - 4.1 Mengenal gambar ragam hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Dapat menjodohkan nama benda dan gambar berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.
2. Dapat menuliskan nama benda di sekitar.
3. Dapat melengkapi kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami kosakata yang dikenalkan yaitu mengenai nama-nama benda di sekitar
2. Menjodohkan antara nama benda dengan gambar dengan sesuai
3. Menyebutkan nama dari gambar nama-nama benda
4. Melengkapi kalimat sederhana mengenai kosakata nama-nama benda
5. Mampu mengerjakan soal tes berupa menuliskan nama-nama benda.

E. Materi Pembelajaran

1. Mengenalkan kosakata benda tentang nama-nama benda, yaitu : crayon, almari, bendera, buku, meja, papan tulis, kapur tulis, kursi, gunting, tempat sampah.

2. Menjodohkan semua nama benda dengan masing-masing gambar dengan sesuai
3. Menuliskan nama dari gambar-gambar benda yang terdiri.

F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

3. Media dan alat:

Media *Pop-up*

4. Sumber Belajar

b) Media *Pop-up*

G. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

| NO. | NAMA | KARAKTERISTIK | KEMAMPUAN AWAL |
|-----|------|--|--|
| 1. | DA | Dapat memahami perintah dengan baik cepat akan tetapi masih bingung terhadap kosakata yang baru diajarkan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 25% |
| 2. | AML | Siswa masih terlihat bingung terhadap intruksi yang diberikan dan sesekali terlihat mencontek teman ketika mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |
| 3. | MDN | Mudah bersosialisasi dengan dengan teman, akan tetapi pada saat mengerjakan soal siswa terlihat asal-asalan pada saat mengerjakan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 45% |
| 4. | FLS | Anak cepat emosi bahkan menangis apabila diganggu oleh teman, siswa juga tergesa-gesa pada saat mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">5. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa6. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan pembelajaran sesuai keyakinan masing-masing7. Siswa mendengarkan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini8. Guru/peneliti membagikan media kepada masing-masing siswa. | 5 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">6. Guru membuka gambar pada media meminta masing-masing siswa untuk menunjukkan benda aslinya yang ada didalam kelas.7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti.8. Siswa diminta untuk menjodohkan nama benda dengan masing-masing gambar.9. Guru membuka media dan anak diminta untuk menuliskan nama benda yang muncul ketika media tersebut dibuka10. Siswa diminta untuk mempraktekan kegiatan seperti membuang sampah, menulis di papan tulis, menggunting dsb, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dan anak diminta menuliskan jawabanya di | 35 menit |

| | | |
|---------|--|---------|
| | buku masing-masing | |
| Penutup | <p>3. Menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan pada hari ini dengan meminta siswa menyebutkan nama benda yang diajarkan.</p> <p>4. Kegiatan ditutup dengan membaca doa dan salam.</p> | 5 menit |

I. Penilaian

4. Teknik Penilaian

- d. Penilaian Pengetahuan : Menjodohkan nama benda dengan gambar
- e. Penilaian ketrampilan : Menuliskan nama dari gambar-gambar benda
- f. Penilaian sikap : Melengkapi kalimat sederhana tentang menggunakan kosakata yang telah dipelajari

5. Instrumen Penilaian

- d. Penilaian sikap
Tes tertulis (terlampir)
- e. Penilaian ketrampilan
Tes tertulis (terlampir)
- f. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (terlampir)

6. Pedoman penilaian

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Presentase yang hendak diketahui.

R : Skor kosakata yang dapat dikuasai oleh siswa

SM: Skor maksimum yang disesuaikan dengan skor yang diberikan.

| No | Tingkat penguasaan (%) | Kategori |
|----|------------------------|---------------|
| 1 | 86-100 | Sangat baik |
| 2 | 76-85 | Baik |
| 3 | 60-75 | Cukup |
| 4 | 55-59 | Kurang |
| 5 | 54 | Kurang sekali |

Wonosobo , 6 Mei 2016

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Retno Tri Puspitawati S. Pd

Faisal Huda Aman T
NIM. 12103241055

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB Dena Upakara Wonosobo
Kelas/semester : P1 Tunarungu/ 2 (dua)
Tahun Pembelajaran : 2015/2016
Tema/Subtema : Benda di Sekitarku
Alokasi waktu : 1 hari (1 x45 menit)
Pertemuan ke- : 2
Siklus : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan Kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 6.1 Mengetahui teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
2. SBDP
 - 4.2 Mengetahui gambar ragam hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Dapat menjodohkan nama benda dan gambar berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.
2. Dapat menuliskan nama benda di sekitar.
3. Dapat melengkapi kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami kosakata yang dikenalkan yaitu mengenai nama-nama benda di sekitar
2. Menjodohkan antara nama benda dengan gambar dengan sesuai
3. Menyebutkan nama dari gambar nama-nama benda
4. Melengkapi kalimat sederhana mengenai kosakata nama-nama benda
5. Mampu mengerjakan soal tes berupa menuliskan nama-nama benda.

E. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui kosakata benda tentang nama-nama benda, yaitu : crayon, almari, bendera, buku, meja, papan tulis, kapur tulis, kursi, gunting, tempat sampah.

2. Menjodohkan semua nama benda dengan masing-masing gambar dengan sesuai
3. Menuliskan nama dari gambar-gambar benda yang terdiri.

F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

4. Media dan alat:

Media *Pop-up*

5. Sumber Belajar

c) Media *Pop-up*

G. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

| NO. | NAMA | KARAKTERISTIK | KEMAMPUAN AWAL |
|-----|------|--|--|
| 1. | DA | Dapat memahami perintah dengan baik cepat akan tetapi masih bingung terhadap kosakata yang baru diajarkan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 25% |
| 2. | AML | Siswa masih terlihat bingung terhadap intruksi yang diberikan dan sesekali terlihat mencontek teman ketika mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |
| 3. | MDN | Mudah bersosialisasi dengan dengan teman, akan tetapi pada saat mengerjakan soal siswa terlihat asal-asalan pada saat mengerjakan. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 45% |
| 4. | FLS | Anak cepat emosi bahkan menangis apabila diganggu oleh teman, siswa juga tergesa-gesa pada saat mengerjakan soal. | Anak baru menguasai kosakata benda berdasarkan tes kemampuan awal dengan nilai 30% |

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">5. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa6. Siswa memimpin doa untuk memulai kegiatan pembelajaran sesuai keyakinan masing-masing7. Siswa mendengarkan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini8. Guru/peneliti membagikan media <i>Pop-up</i> kepada masing-masing siswa. | 5 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">4. Siswa diminta untuk menjodohkan antara nama benda dengan gambar pada media dengan sesuai dan mandiri5. Guru meminta kembali media yang telah dibagikan dan memberikan kembali kepada siswa akan tetapi kartu yang berisi nama bendanya saja6. Guru menyebutkan nama benda secara acak kemudian siswa diminta untuk mencari kata yang diucapkan guru dan memberikannya kepada guru apabila sudah ketemu.7. Guru meminta siswa untuk menuliskan nama benda sesuai apa yang diucapkan guru.8. Siswa diminta untuk mempraktekan kegiatan yang ada pada nomer soal 16-20. | 35 menit |

| | | |
|---------|---|---------|
| Penutup | <p>3. Menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan pada hari ini dengan meminta siswa menyebutkan nama benda yang diajarkan.</p> <p>4. Guru memberitahukan kepada masing-masing siswa bahwa akan di adakan post-test pada hari selanjutnya.</p> <p>5. Kegiatan ditutup dengan membaca doa dan salam.</p> | 5 menit |
|---------|---|---------|

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : menjodohkan nama benda dengan gambar
- b. Penilaian ketrampilan : menuliskan nama dari gambar-gambar benda
- c. Penilaian sikap : melengkapi kalimat sederhana tentang menggunakan kosakata yang telah dipelajari

3. Instrumen Penilaian

- d. Penilaian sikap
Tes tertulis (terlampir)
- e. Penilaian ketrampilan
Tes tertulis (terlampir)
- f. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (terlampir)

6. Pedoman penilaian

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Presentase yang hendak diketahui.

R : Skor kosakata yang dapat dikuasai oleh siswa

SM: Skor maksimum yang disesuaikan dengan skor yang diberikan.

| No | Tingkat penguasaan (%) | Kategori |
|----|------------------------|---------------|
| 1 | 86-100 | Sangat baik |
| 2 | 76-85 | Baik |
| 3 | 60-75 | Cukup |
| 4 | 55-59 | Kurang |
| 5 | 54 | Kurang sekali |

Wonosobo , 6 Mei 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Retno Tri Puspitawati S. Pd

Faisal Huda Aman T

NIM. 12103241055

Lampiran 9. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Subjek DA Sedang Menjodohkan Media



Gambar 2. Subjek AML Sedang Menjodohkan Media




Gambar 3. Subjek MDN Sedang Melakukan Kegiatan Menulis



Gambar 4. Subjek FLS Sedang melakukan kegiatan Menjodohkan Media

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id



Nomor : **2301/UN34.11/PL/2016** **15 April 2016**
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Faisal Huda Aman Tantra
NIM : 12103241055
Prodi/Jurusan : PLB/PLB
Alamat : Kusuma baru, ngadikusuman, kertek, wonosobo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB Dena Upakara Wonosobo
Subyek : Siswa Kelas P1
Obyek : Peningkatan Hasil Belajar
Waktu : April-Juni 2016
Judul : Penggunaan Media Pop-up Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas P1 Di SLB Dena Upakara Wonosobo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Puryanto, M. Pd.
NIP.196409021987021001

Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 April 2016
Kepada Yth. :

Nomor : 074/1306/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 230/UN34.11/PL/2016
Tanggal : 15 Maret 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGUNAAN MEDIA POP-UP UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA WONOSOBO" kepada:

Nama : FAISAL HUDA AMAN TANTRA
NIM : 12103241055
No. HP/Identitas : 3307082510930005/No.KTP.3307082510930005
Prodi /Jurusan : Pib/plb
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SLB Dena Upakara Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 25 April s.d 4 Juni 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN KULONAGRI
BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN KULONAGRI DAN KEMASYARAKATAN
BAKESBANGPOL
ARIS ARYANTO, SH, MM
NIP. 19680128 199803 1.003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1059/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1306/Kesbangpol/2016 tanggal 12 April 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FAISAL HUDA AMAN TANTRA
2. Alamat : Kusuma Baru RT 020 RW 008, Kel. Ngadikusuman, Kec. Kertek, Kab. Wonosobo, Prov. Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGGUNAAN MEDIA POP – UP UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA WONOSOBO
- b. Tempat / Lokasi : SLB DENA UPAKARA WONOSOBO, PROV. JAWA TENGAH
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 26-04-2016 s.d. 04-06-2016
- e. Penanggung Jawab : Prof.Dr. Edi Purwanta. M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperuhnya.

Semarang, 26 April 2016





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 26 April 2016

Nomor : 070/3279/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Wonosobo
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Wonosobo

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1059/04.5/2016 Tanggal 26 April 2016 atas nama FAISAL HUDA AMAN TANTRA dengan judul proposal PENGGUNAAN MEDIA POP – UP UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB DENA UPAKARA WONOSOBO, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pejabat Utama Madya
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah;
6. Sdr. FAISAL HUDA AMAN TANTRA.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. KH. Abdulrahman Wahid No. 132 Telp. (0286) 324215
WONOSOBO

Kode Pos 56319

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 105 / IV / 2016.

- I. DASAR. : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. MEMBACA : Surat Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah Nomor :070/3279/2016 Tanggal 26 April 2016
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan Survey/ Penelitian Skripsi /KTI (Karya Tulis Ilmiah)/Tesis di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : FAISAL HUDA AMANTANTRA
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Kusuma Baru Rt. 20 Rw. 08 Desa Ngadikusuman Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo
 4. Pekerjaan : Mahasiswa S1 (Universitas Negeri Yogyakarta)
 5. Penanggung Jawab : Prof.Dr. Edi Purwanta. M.Pd
 6. Judul Penelitian : " PENGGUNAAN MEDIA POP-UP UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS PI DI SLB DENA UPAKARA WONOSOBO"
 7. Lokasi : SLB DENA UPAKARA WONOSOBO
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Kesbang dan Pol Kabupaten Wonosobo, (Rangkap 2).
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari tanggal : 27 April s/d 04 Juni 2016.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 27 April 2016.

An. BUPATI WONOSOBO
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN WONOSOBO



Tembusan : Kepala Vth



SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B (SLB / B)
“DENA - UPAKARA”
WONOSOBO

Alamat : Jl. Mangli No. 5 Wonosobo 56311 Telp. (0286) 322241 Fax. (0286) 323105 email: denaupakara@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 084/A-3/SLB/B/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SLB/B Dena Upakara Wonosobo menerangkan bahwa :

N a m a : FAISAL HUDA AMAN TANTRA
NIM : 12103241055
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dengan baik di SLB/B Dena Upakara Wonosobo, pada tanggal 2 s.d 27 Mei 2016, sebagai referensi data dalam Penulisan Skripsi yang berjudul : **PENGUNAAN MEDIA POP-UP UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS P1 DI SLB/B DENA UPAKARA WONOSOBO.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 2 Juli 2016

Kepala SLB/B Dena Upakara

